

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

DAFTAR TERJEMAH BAHASA ASING

No	Bab	Kutipan	Hal	Terjemah
1.	1	Q.S. Al-Hujurat Ayat 13	2	Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu.

LAMPIRAN II
PEDOMAN WAWANCARA

Sumber Data	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan
Kepala PAUD	Perencanaan kurikulum pendidikan inklusi	SDM	Pengetahuan	<p>Menurut pengamatan bagaimana persepsi umum guru mengenai sekolah inklusi? Bagaimana respon awal para guru Ketika diputuskan untuk menjadi sekolah inklusi? apakah sekolah ini sejak awal menjadi inklusi? Bagaimana memberi pemahaman dan penyamaan visi misi dengan para guru? Apa yang melatarbelakangi paud ini sebagai paud inklusi? Apa dukungan pemerintah atau pihak lain dalam pendidikan inklusi?</p>
			Kompetensi	<p>Bagaimana kompetensi guru yang ada dalam deteksi ABK? Bagaimana Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi Intervensi ABK?</p>

Sumber Data	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan
				Bagaimana Kerjasama dg ortu dalam intervensi?
			Pengalaman Kerja	Bagaimana menangani anak ABK dengan anak yang lain? Bagaimana Interaksi dg ABK dan anak yang lain?
			Etos Kerja	Bagaimana kondisi kepercayaan diri guru dalam menangani ABK? Bagaimana daya tahan guru menangani ABK? Pernahkah ada guru yang burn out? Bagaimana mengatasi stressor dalam menangani ABK?
			Pelatihan	Rencana peningkatan kapasitas guru dilakukan melalui apa saja? Apakah ada Pengadaan GPK? Bagaimana alurnya pengadaan GPK?
			Pengadaan	Bagaimana prosedur pengadaan sarpras? Bagaimana support dari pemerintah kota dan dinas terkait?
			Perawatan	Bagaimana perawatan sarpras? Jika ada yang rusak, apa yang dilakukan? Siapa

Sumber data	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan
				yang bertanggung jawab?
			Aksesibilitas	Apakah sarpras mencukupi bagi jumlah ABK yang memerlukannya? Jika tidak mencukupi Ketika ABK dengan deteksi yang sama bertambah, bagaimana penggunaannya?
			Keamanan dan kenyamanan	Bagaimana meyakinkan ABK untuk memanfaatkan sarpras? Siapa yang mendampingi? Apakah ada ABK yang menolak menggunakan sarpras? Jika ada, apa yg dilakukan?
			Spesifikasi	Apakah sarpras yg ada sesuai dengan kebutuhan berbagai jenis ABK? Dg berbagai tingkatan deteksi ABK?
			Ketersediaan sarpras umum	Sarpras umum apa saja yang tersedia? Jalur kursi roda, ramp, pintu aksesibel, guiding blok, ruang sumber, ruang pull out?
			-Ketersediaan sarpras khusus	Adakah sarpras untuk hambatan penglihatan, pendengaran, intelektual, fismot, emosi dan perilaku?

Sumber Data	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan
			Sarpras khusus intervensi	Apa saja layanan terapi? Siapa yang berkompeten menanganinya? Bagaimana pengadaan atau Kerjasama dg ahli?
		Kerjasama dan promosi	Promosi	Bagaimana bentuk promosi kepada orang tua ketika melaksanakan program intervensi ABK? Bagaimana pendapat orang tua tentang pelaksanaan program intervensi ABK ? Apakah bekerja sama antara sekolah, rumah, dalam pelaksanaan program itervensi ABK ?
			Peningkatan kualitas	Apakah ada perkembangan dari pelaksanaan program intervensi ABK ? Bagaimana cara anak didik mengembangkan yang telah dipelajarinya dari pelaksanaan program intervensi ABK ?
		Kegiatan belajar	Tema	Apa saja tema yang dipakai untuk ABK sama dengan anak yang lainnya ? Apakah anak ABK setiap tema

Sumber Data	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan
				menggunakan media ? atau hanya anak ABK saja menggunakan media tidak dengan anak yang lainnnya ?
Guru	Perencanaan	Media	Pengadaan	Apa saja jenis media yang digunakan untuk program intervensi ABK ? Bagaimana perkembangan media pendukung untuk program intervensi ABK ?
			Perawatan	Bagaimana jika ada anak yang masih belum terstimulus perkembangan motorik halusnya dan terjadi kerusakan media jika ada yang rusak. Apa yang dilakukan ? siapa yang bertanggung jawab ?
			Aksibilitas	Berapa jumlah media yang digunakan untuk ABK dan anak yang lainnya ? Apakah ABK dan anak yang lainnya mempunyai media yang sama ?
			Kenyamanan dan keamanan	Bagaimana meyakinkan anak ABK dan anak yang lainnya untuk menggunakan media dalam pembelajaran ?

Sumber Data	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan
				<p>Siapa yang mendampingi ? Apakah ada ABK yang mengamuk, menanggapi dan menolak menggunakan media yang disediakan GPK ? Jika ada apa yang dilakukan ? Berapa durasi waktu penggunaan media untuk ABK dan anak yang lainnya?</p>
		Metode	Jenis	<p>Apa saja metode pembelajaran GPK untuk ABK dan guru pada umumnya untuk anak yang lainnya? Bagaimana menggabungkan metode pembelajaran saat dikelas dengan menggunakan program intervensi ABK ? Mengapa menggunakan metode pembelajaran dikelas untuk ABK ?</p>
		Kegiatan belajar	Tema	<p>Bagaimana bentuk kegiatan pada tema dalam program intervensi ABK dengan anak lainnya karena kurikulum</p>

Sumber Data	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan
				dimodifikasi ? Bagaimana bentuk kegiatan program intervensi ABK melalui melalui tema pembelajaran dengan anak yang lainnya ?
	Pelaksanaan	Metode	Jenis	Apa saja metode pembelajaran yang digunakan untuk ABK ? Bagaimana cara menyesuaikan waktu dari pembelajaran dikelas dan sesuai dengan kurikulum modifikasi untuk ABK ? Mengapa menggunakan metode pembelajaran itu untuk ABK ?
		Perencanaan penilaian	Tujuan penilaian	Apakah tujuan penilaian disesuaikan dengan tahapan, tugas, dan indikator perkembangan anak dan rentangan usianya? Apa saja indikator yang dinilai pada perkembangan anak ketika adanya kurikulum yang dimodifikasi dalam pembelajaran?
	Evaluasi		Ruang lingkup penilaian	Penilaian dalam program pembiasaan?

Sumber Data	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan
				Penilaian dalam program pengembangan kemampuan dasar ?
			Sasaran penilaian	Bagaimana kategori perkembangan anak yang menjadi sasaran penilaian?
			Metode dan teknik penilaian	Bagaimana bentuk metode dan teknik penilaian yang digunakan dalam kurikulum modifikasi pada ABK ? Bagaimana guru menyusun dan menyepakati tahap, teknik dan instrumen penilaian serta menetapkan indikator capaian perkembangana anak ? Bagaimana kemampuan guru menilai perkembangan anak dalam program intervensi pada ABK pada kurikulum modifikasi ?
			Menginterpretasikan	Bagaimana cara guru menginterpretasikan hasil penilaian pada kriteria yang telah dirumuskan?
			Pelaporan	Bagaimana bentuk pelaporan hasil penilaian kepada orang tua ? Kapan pelaporan

Sumber Data	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan
				<p>kepada orang tua dilaksanakan ? setiap hari/setiap bulan/ setiap 3 bulan/ setiap semester ? Bagaimana format pelaporan yang akan digunakan ?</p>
		Pelaksanaan penilaian	Tujuan penilaian	<p>Bagaimana bentuk kegiatan penilaian perkembangan anak sesuai tujuan yang sudah ditetapkan ? Apakah penilaian disesuaikan dengan kemampuan, kebutuhan dan situasi kondisi anak ?</p>
			Penilaian proses	<p>Bagaimana tahapan penilaian? Bagaimana cara guru merekapitulasi dan menganalisis hasil penilaian dalam rentang mingguan, bulanan kemudian semester ?</p>
			Pengolaan	<p>Bagaimana cara guru melakukan pengolahan data dan informasi hasil penilaian ? Kapan pengolahan data dilakukan ? seperti apa formatnya ? Bagaimana langkah-langkah dalam mengelola data hasil penilaian ?</p>

Sumber Data	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan
				Hasil pengolahan data dijadikan apa ?
		Laporan penilaian	Laporan penilaian	<p>Tujuan pelaporan penilaian perkembangan anak berbasis kurikulum modifikasi ABK ?</p> <p>Apa bentuk pelaporan hasil penilaian kepada orang tua ?</p> <p>Kapan pelaporan kepada orang tua dilaksanakan ?</p>

LAMPIRAN III
PEDOMAN OBSERVASI

Observasi	Fokus Yang Diamati
Mengamati sebuah lembaga Paud	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat dan lokasi lembaga Paud 2. Program intervensi yang dijalankan 3. Data Anak kelompok A1 dan A2 4. Jumlah guru dan peserta didik.
Mengamati Fasilitas, sarana dan Prasarana untuk kegiatan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan guru yang disiapkan sebelum memulai kegiatan pembelajaran khusus untuk ABK <ol style="list-style-type: none"> a. Sebelum memasuki ruangan kelas b. Pembukaan pembelajaran khusus c. Kegiatan inti d. Kegiatan penutup untuk pembelajaran khusus diruang sumber 2. Fasilitas yang tersedia di Paud untuk program intervensi 3. Keaktifan anak berkebutuhan khusus dalam kegiatan 4. Sebuah faktor program intervensi dilaksanakan
Mengamati Interaksi anak yang diteliti	<ol style="list-style-type: none"> 3. perkembangan anak yang diteliti setelah program intervensi dilaksanakan sekolah 4. Interaksi anak berkebutuhan khusus dengan anak yang lain

LAMPIRAN IV
CATATAN LAPANGAN OBSERVASI

CATATAN LAPANGAN 1
(OBSERVASI /PENGAMATAN KANTOR SEKOLAH)

Kode : CLP.KS. 1
Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2024
Sumber Data : Indya Tri Gunawanti, S.Pd
Jabatan : Kepala TK

Catatan Deskriptif :

Pada hari selasa tanggal 16 Januari 2024 jam 08.00-09.00, peneliti mendatangi ke TK negeri Idaman Banjarbaru yang beralamat di Jl. RO. Ulin Loktabat Selatan Kecamatan Banjarbaru Selatan menyerahkan surat riset dan meminta izin untuk melakukan penelitian. Peneliti datang dan dipersilahkan memasuki ruangan Ibu Kepala Sekolah. sebelumnya anak Peneliti meneliti anak berkebutuhan khusus ternyata anak yang berkebutuhan khusus tersebut sudah lulus dari TK Negeri Idaman tersebut.. Langsung saja pada saat itu ibu Kepala Sekolah memanggil seorang Guru Pendamping khusus (GPK) untuk memberikan pengganti anak yang ingin diteliti oleh peneliti. data anak yang berkebutuhan khusus tersebut dan guru pendamping khusus (GPK) memberikan pengganti nya dengan 1 anak dengan hambatan ADHD dan 1 orang anak hambatan Language Disorder. (CLP.KS.1.1)

Pada saat hari itu kepala sekolah mengatakan bahwa kedua anak tersebut dengan hambatan yang berbeda memiliki hambatan yang dengan perlu memberikan intervensi agar perkembangannya terstimulus. TK Negeri Idaman merupakan piloting pendidikan inklusif dan piloting pendidikan keluarga untuk tingkat taman anak-anak di kota Banjarbaru. Dengan ditetapkannya sekolah inklusi kepala sekolah menjelaskan sejarah singkatnya TK Negeri Idaman menjadi TK Inklusi Sejarah singkat TK Idaman menjadi sekolah inklusi Gubernur Rudi Arifin menerima penghargaan sebagai pemerhati anak kebutuhan khusus, kemudian di Banjarbaru ditunjuk sebagai perwakilan jenjang TK adalah TK Idaman sebagai piloting sekolah inklusi oleh Gubernur provinsi Kalimantan Selatan. Kemudian Walikota Banjarbaru juga memiliki pandangan yang menurut beliau Pendidikan inklusif merupakan suatu strategi untuk mempromosikan pendidikan universal yang efektif karena dapat menciptakan sekolah yang responsif terhadap keberagaman karakteristik dan kebutuhan anak. (CLP.KS.1.2)

TK Negeri Idaman Banjarbaru mempunyai program intervensi anak yang berkebutuhan khusus dengan berbagai hambatan ringan dan tidak terlalu berat yang mana kegiatan pembelajaran intervensi untuk anak yang berkebutuhan khusus itu tempatnya ruangan khusus dan beda dengan anak yang tidak mempunyai hambatan yaitu di ruang sumber. (CLP.KS.1.3)

Kemudian Guru pendamping khusus (GPK) juga mengatakan bahwa 2 orang anak yang berkebutuhan khusus memiliki hambatan yang berbeda. AV seorang anak kelas TK A1 dengan umur 5 tahun dengan hambatan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas ADHD (Attention Deficit Hyperactivity)

dan HA berumur 5 tahun dengan hambatan Gangguan perkembangan bahasa (Development Language Disorder) Dengan kedua anak dengan hambatan yang berbeda maka perlu adanya intervensi untuk menstimulus perkembangan kedua anak tersebut (CLP.KS.1.4).

CATATAN LAPANGAN 2

(OBSERVASI /PENGAMATAN DIKELAS A1 DAN DIRUANG SUMBER HAMBATAN *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY* (ADHD))

Kode : CLP.KRSA1.2
Hari/Tanggal : Selasa, 23 April 2024
Sumber Data : Nurul Hikmah
Jabatan : Guru Pendamping Khusus Av (GPK)

Catatan Deskriptif :

Pada hari selasa, 23 April 2024 jam 07.55 WITA peneliti melakukan penelitian untuk melakukan penelitian dikelas A1 kelas nya Av. Tiba pada saat peneliti datang anak-anak di TK Negeri Idaman ini bersiap-siap untuk baris di halaman. Pada jam 08.00 Anak baris dilapangan pertama bernyanyi selamat pagi dan bertepuk tangan Dan bergerak dan menari banana chacha.(CLP.KRSA1.2.1)

Terlihat Av datang lambat dan saat anak bernyanyi dan menari dan bergerak banana chacha Av duduk diam dan jalan-jalan dan aktif tiba saat av berteman dengan anak yang kurang fokus saat terjatuh dan menangis dan Av mengadu ke gpk nya bahwa ada teman nya yang mendorong nya tetapi disini peneliti tidak mengerti apa yang di bicakan Av karena tidak jelas. (CLP.KRSA1.2.2) Dan ada kejadian yang mana ada kejadian teman nya tidak sengaja teman nya minta maaf dan Av mau memaafkan disini terlihat Av tidak kesal maupun marah. (CLP.KRSA1.2.3)

Tiba jam 08.25 anak memasuki kelas masing-masing. Tiba dikelas anak-anak cuci tangan dan bagi yang mau minum. (CLP.KRSA1.2.4)

Pada saat cuci tangan ternyata Av tidak mau antri kata ibu guru nya Av antri cuci tangan nya kemudian di jawab Av “anyaah”. (CLP.KRSA1.2.5)

Tepat pada Jam 08.40 WITA av memasuki ruang sumber. Diruang sumber ini ada memiliki ruangan khusus untuk anak yang berkebutuhan khusus yang mana yang dpat memasuki ruangan ini hanya anak yang memiliki hambatan. (CLP.KRSA1.2.6) yang mengajarkan dan melatih kegiatan intervensi untuk anak yang berkebutuhan khusus adalah ibu Nk dan ibu Fs. Kemudian pertama-tama dimulai dengan kegiatan awal yang mana yang mengajarkan intervensi untuk anak yang berkebutuhan khusus guru pendamping khusus menanyakan kita berada dimana ini ? lalu tidak semua orang menjawab dan terlihat Av jalan-jalan tidak fokus dan perhatian nya tidak memperhatikan guru pendamping khusus. (CLP.KRSA1.2.7) kemudian ibu menanyakan lagi dimana ini ? dan lagi tidak semua anak berkebutuhan khusus yang menyahut dan ada beberapa anak berkebutuhan khusus fokus dan perhatian kepada guru yang berbicara. (CLP.KRSA1.2.8). peneliti lihat pada kegiatan awal ini Av jalan-jalan tidak mau diam dan rebahan. (CLP.KRSA1.2.9).

Kemudian dilanjutkan dengan doa sebelum belajar, baca sholawat, istigfar. ternyata yang membaca Cuma ibu pendamping khusus nya saja anak-anak didalam ruang sumber ini tidak terkontrol, tidak tertib dan tidak fokus. Kemudian

guru pendamping khusus mau ikut pembelajaran ga? Mau main diruang sumber ga? Lau anak yang berkebutuhan khusus diruang sumber menyahut Mau bu. Kalau mau main dan belajar diruang sumber ini tolong kontrol dan sesuai aturan. tenang setelah nya anak-anak diruang sumber mendengarkan ibu pendamping khusus. (CLP.KRSA1.2.10).

Tepat pada jam 09.00 WITA ibu memperasalahkan anak untuk melatih keseimbangan dengan menggunakan meniti bola karet dan titian yang terbuat dari kayu secara bergantian dan tiba giliran Av Terlihat Av mampu melatih keseimbang nya tanpa bantuan guru pendamping khusus. (CLP.KRSA1.2.11).

Kemudian tepat pada jam 09.04 WITA ibu menjelaskan dan mempraktekkan kegiatan dalam metode bermain yang mana ibu mempraktekkan yaitu dengan meniup bola dalam sedotan tebal yang ada ring nya kemudian dengan cara meniup bola tersebut dengan pelan agar bola nya tidak jatuh dengan kegiatan ini untuk melatih kefokus dan membantu perkembangan motorik nya anak. (CLP.KRSA1.2.12). Setelah selesai guru pendamping khusus menjelaskan dan mempraktikkan maka guru pendamping khusus mempersilahkan anak yang berkebutuhan khusus itu diruan sumber juga melakukan nya secara bergantian. Tepat pada giliran Av terlihat Av pelan-pelan meniup bola nya mampu mengatur kefokus hingga bola yang didalam ring kecilnya tidak terjatuh. (CLP.KRSA1.2.13).

Jam 09.31 dalam kegiatan ke-2 yaitu kegiatan guru pendamping khusus menyiapkan water beads yang diisi dengan batu kecil yang mana batu itu ditulisi

angka huruf abjad. Kemudian guru pendamping khusus menjelaskan dan mempraktikkan bagaimana peraturan melakukan kegiatan tersebut. Anak-anak cara dalam kegiatan ke-2 ini ibu menyiapkan air didalam kotak yang berisi water beads dan disini ibu juga meletakkan batu yang berisi huruf abjad agar kalian bisa menebak huruf yang ibu ambil nanti. Setelah ibu selesai menjelaskan dan mempraktikkan ibu guru mempersilahkan semua anak yang berkebutuhan khusus diruang sumber itu juga melakukan kegiatan ke-2 itu secara bergantian (CLP.KRSA1.2.14). tepat pada Av ditanya ibu pendamping khusus nya Av ini huruf apa ? Av menjawab T disini terlihat bahwa Av sudah mulai mengenal dan bisa menebak huruf (CLP.KRSA1.2.15).

Tepat pada jam 09.30 kegiatan penutup yaitu *recalling*. Pada kegiatan penutup ini guru pendamping khusus menanyakan bagaimana kegiatan pembelajaran dan main diruang sumber ini hari ini apakah senang perasaan nya ? ada sebagian anak yang menjawab senang dan ada sebagian anak tidak menjawab dan asyik sendiri. Kemudian guru pendamping khusus menanyakan kegiatan apa saja yang kita lakukan hari ini ? guru sambil memberikan gambaran kegiatan yang dilakukan tadi dan ada anak yang mampu menjawab pertanyaan ibu pendamping khusus katanya main titian, ada anak yang menjawab water beads dan ada anak yang menjawab meniup bola dan ada juga anak yang tidak memperhatikan guru pendamping khusus berbicara dan asyik dengan sendiri bahkan bermain yang lain. (CLP.KRSA1.2.16). tetapi untuk Av tidak memperhatikan guru nya asyik dengan bermain yang lain dan jalan-jalan saja tidak fokus dengan apa yang dikatakan guru pendamping khusus. (CLP.KRSA1.2.17). kemudian setelah itu baca doa setelah

belajar dan berkegiatan tidak semua anak yang mau baca doa dan fokus main dan tidak terkontrol. (CLP.KRSA1.2.18). Dan Av tidak mau baca doa dan Av aktif dan asyik dengan dirinya sendiri. (CLP.KRSA1.2.19). di minggu pertama peneliti lakukan ini tentang sebuah pembelajaran khusus untuk anak yang berkebutuhan khusus kegiatan hari ini dalam belajar dan kegiatan di dalam ruang sumber terlihat masih banyak yang tidak terkontrol dan tidak dengan sesuai aturan dan asyik dengan mainan yang lain bahkan beberapa kali ditegur oleh guru pendamping khusus untuk tetap fokus dan tetap memperhatikan pada saat pembelajaran tapi tidak semua anak memperhatikan dan fokus dengan apa yang pendamping khusus ajarkan. (CLP.KRSA1.2.20).

Kemudian setelah selesai dalam kegiatan dan pembelajaran untuk anak yang berkebutuhan khusus pada jam 09.40 WITA anak-anak yang lain masih bermain di halaman jadi untuk yang setelah melakukan kegiatan intervensi kegiatan pembelajaran untuk anak yang berkebutuhan khusus di ruang sumber juga mengikuti kembali jadwal belajar di kelas. (CLP.KRSA1.2.21).

Pada jam 10.00 WITA masuk ruangan untuk pembelajaran selanjutnya semua anak yang berkebutuhan khusus maupun anak reguler lainnya memasuki ruang kelas untuk melakukan dan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Selanjutnya setelah selesai bermain di halaman anak dipersilahkan cuci tangan dengan tertib dan antri. Dan bagi anak yang mau minum dipersilahkan. Setelah itu kemudian ibu melanjutkan kegiatan awal ibu menanyakan tanggal, bulan dan tahun. Anak-anak siapa yang tahu hari ini hari apa ? ada anak yang aktif menjawab 22 kemudian ibu menanyakan lagi ada yang tahu bulan 5 itu bulan apa ? lagi-lagi ada

anak yang lain menjawab bulai mei bu dan ibu guru bertanya lagi tahun berapa anak-anak? Serentak anak-anak menjawab tahun 2024. Terlihat Av tidak memperhatikan guru kelas dan asyik dengan dirinya sendiri. Kemudian ibu kembali menayakan permainan sains kemaren yang ditonton divideo dan kegiatan yang dilakukan hari ini. Ibu guru bertanya kemaren ibu bilang melakukan 2 kegiatan permaianan sains hari ini ada yang ingat ? ada anak yang ingat dan mengatakan mesin gelempong dan hujan pelangi. (CLP.KRSA1.2.22).

Tepat pada jam 10.30 WITA kegiatan inti dikelas ibu guru menjelaskan tentang tata cara bereksprimen sains yang telah ditonton kemaren dan melakukan 2 kegiatan. untuk kegiatan 1 hujan pelangi ibu guru menyiapkan bahan alatnya yaitu untuk bahan minyak, air, 3 pewarna makanan dan untuk alatnya sendok dan 2 gelas plastik yang kecil dan besar. Ibu guru menjelaskan tentang eksperimenya yaitu pertama-tama masukkan air ke cangkir plastik kecil masukkan minyak 5 sendok makan kemudian campurkan 3 pewarna makanan warna biru, kuning dan merah teteskan 3 tetes pewarna masing-masing pewarna 3 tetes, dan aduk dengan pelan-pelan sampai berubah warna. Kemudian cangkir yang besar diisi dengan air tetapi tidak penuh kemudian bahan-bahan yang ada di cangkir plastik kecil tadi seperti campuran minyak dan pewarna masukkan kedalam cangkir yang besar dan tunggu beberapa saat dan akhirnya pewarna yang dicampurkan dengan minyak tadi menjadi hujan yang turun. (CLP.KRSA1.2.23).

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan ke-2 eksperimen sains yaitu mesin gelembung ibu guru kembali menjelaskan bagaimana cara membuat mesin gelembung tersebut ibu menyiapkan bahan dan alatnya. Untuk bahannya yaitu 1

balon, 1 sedotan, air secukupnya dan sabun sunlight . Dan alatnya yaitu 1 cangkir plastik dan ikat karet kecil. Ibu kembali menjelaskan di kegiatan ke-2 kata ibu guru “pertama-tama tiup balonnya sendiri terlebih dahulu, kemudian balon tadi diikat dengan karet kecil ya kemudian setelah balonnya sudah diikat masukkan sedotan kedalam balon tersebut, kemudian masukkan air setengah cangkir besar dan jangan sampai penuh dan tumpah air nya ke dalam cangkir besar kemudian masukkan sabun cuci piring sunlight 2 sendok dan aduk hingga merata cangkir besar yang diisi air dan sabun sunlight tadi dan diaduk dengan rata. Kemudian sedotan yang dimasukkan kedalam balon dari masukkan kedalam air yang berisi air tadi maka jadilah mesin gelembung dan busanya keluar dari gelas besar tadi”. Selesai ibu guru menjelaskan dan mempraktikkan 2 kegiatan tadi maka disini ibu mempersilahkan anak untuk melakukan 2 kegiatan itu. Ibu guru bertanya “ siapa yang mau main eksperimen sains ini? Semua anak mengangkat tangan ingin mencoba bereksperimen sains. Kemudian ibu sudah menyiapkan 4 tempat 2 tempat untuk mesin gelembung dan 2 tempat untuk hujan pelangi dan tikar untuk anak melakukan 2 kegiatan tersebut dan ibu memanggil anak satu-satu bergantian untuk menempati tempat untuk melakukan kegiatan tersebut secara tertib. Dan sebelum kegiatan ibu guru mengajarkan bahwa sebelum melakukan eksperimen sains ini baca doa terlebih dahulu. Dan pada jam 09.45 WITA semua anak yang hadir melakukan kegiatan nya yang telah dijelaskan dan di praktekkan oleh guru.(CLP.KRSA1.2.24)

Peneliti lihat Av pada hari itu mendengarkan duduk rapi ketika guru menjelaskan walaupun hanya sebentar fokusnya tetapi pada kegiatan pada hari itu

Av mau melakukan kegiatan walaupun fokusnya kadang hilang. Pada kegiatan ini setiap anak 1 saja melakukan kegiatan sesuai dengan nama yang telah dipanggil ibu guru. Disini Av melakukan yaitu kegiatan eksperimen sains mesin gelembung. Terlihat Av tidak bisa meniup balon selalu kecil dan tidak mau membesar ketika ditiup sampai beberapa kali masih saja balon yang di tiup nya tidak mau besar sampai akhirnya Av minta bantuan guru pendamping khususnya untuk membantunya untuk meniupkan balonnya dan membantunya melakukan kegiatan tersebut. (CLP.KRSA1.2.25)

Tepat pada pukul 11.19 anak selesai melakukan kegiatan eksperimen sains dan selanjutnya anak melakukan cuci tangan setelah berkegiatan dan melakukan eksperimen tersebut dan disini anak cuci tangan nya dengan antri dan tertib. Setelah cuci tangan lanjut berdoa sebelum makan dan dipersilahkan mengambil bekal yang dibawa dari rumah dan anak-anak memakannya dan ibu guru nya pun memakan bekal yang dibawa dari rumah. (CLP.KRSA1.2.26)

Ketika berdoa Av tidak mau berdoa padahal sudah disuruh oleh guru pendamping khusus dan Av fokus kemakanan dan tidak sabar untuk memakannya. (CLP.KRSA1.2.27)

Setelah selesai makan anak cuci tangan dan jika berserakan bekas makan maka anak mengambil sapu kecil dan menyapunya sampai bersih dan membaca doa setelah makan Pada jam 12.00 WITA siap pulang dan menyanyikan nyanyian pulang, doa pulang, doa naik kendaraan Dan anak-anak pulang dan siap dijemput orang tua masing-masing. (CLP.KRSA1.2.28)

Pada hari ini peneliti lihat Av memperhatikan guru kelas tapi fokusnya hanya sebentar guru kelas menjelaskan tentang kegiatan dan pembelajaran bahkan segi sosial emosional nya masih belum terkontrol sering menangis, kesal dengan teman bahkan marah-marah dan berteriak, suka jalan-jalan sendiri bahkan asyik dengan diri nya sendiri dari segi moral dan agama ketika berdoa masih belum terlihat bahkan ketika ditegur dan menyuruh untuk berdoa pun Av tidak menghiraukan guru pendamping khusus untuk berdoa. Tapi dalam segi kegiatan dalam pembelajaran mau berusaha dan masih perlu adanya bantuan dari guru pendamping khusus nya Av. (CLP.KRSA1.2.29)

CATATAN LAPANGAN 3
(OBSERVASI/PENGAMATAN DIKELAS A2 DAN DIRUANG SUMBER
HAMBATAN *LANGUANGE DISORDER*)

Kode : **CLP.KRSKA2.3**
Hari/Tanggal : Selasa, 30 April 2024
Sumber Data : Fitri Andriyani Soraya, S.pd
Jabatan : Guru Pendamping Khusus Ha (GPK)

Catatan Deskriptif :

Pada hari selasa, 30 April 2024 jam 07.55 WITA peneliti melakukan penelitian untuk melakukan penelitian dikelas A2 kelas nya Ha.Tiba pada saat peneliti datang anak-anak di TK Negeri Idaman ini bersiap-siap untuk baris dihalaman. Pada jam 08.00 Anak baris dilapangan pertama bernyanyi selamat pagi dan bertepuk tangan, bergerak dan menari beberapa lagu yang disetelkan oleh guru. (CLP.KRSA2.3.1)

Disaat itu Ha datang tepat waktu. peneliti lihat Ha tidak diam ditempat dan bergerak selalu kemana-mana Ha jalan-jalan dengan selalu membawa mainan ditangan nya.(CLP.KRSA2.3.2)

Tiba jam 08.30 WITA anak memasuki kelas masing-masing. Tiba dikelas anak-anak cuci tangan dan bagi yang mau minum. (CL.RSKA2.7.3) Pada saat cuci tangan ternyata Ha mau antri.(CLP.KRSA2.3.4)

Tepat pada Jam 08.40 WITA Ha memasuki ruang sumber. Diruang sumber ini ada memiliki ruangan khusus untuk anak yang berkebutuhan khusus yang mana yang dapat memasuki ruangan ini hanya anak yang memiliki hambatan. (CLP.KRSA2.3.5) yang mengajarkan dan melatih kegiatan intervensi untuk anak yang berkebutuhan khusus adalah ibu Nk dan ibu Fs. Kemudian pertama-tama dimulai dengan kegiatan awal yang mana yang mengajarkan intervensi untuk anak yang berkebutuhan khusus guru pendamping khusus menanyakan kita berada dimana ini ? lalu tidak semua orang menjawab dan terlihat Ha tidak fokus dengan apa yang diucapkan oleh guru pendamping khusus dan selalu memainkan mainan yang di bawa nya sendiri dari rumah dan selalu memainkannya. (CLP.KRSA2.3.6) . Kemudian ibu menanyakan lagi dimana ini ? dan lagi tidak semua anak berkebutuhan khusus yang menyahut dan ada beberapa anak berkebutuhan khusus fokus dan perhatian kepada guru yang berbicara. (CLP.RSKA2.3.7) peneliti lihat pada kegiatan awal ini Ha memainkan mainan yang Ha bawa dan tidak memperhatikan guru pendamping khusus berbicara.(CLP.KRSA2.3.8)

Kemudian dilanjutkan dengan doa sebelum belajar, baca sholawat, istigfar. pada kegiatan awal ini tidak semua anak fokus dan mau berdoa sebelum belajar, baca sholawat dan istigfar hanya beberapa orang saja. Dan terlihat lagi Ha tidak mendengarkan guru pendamping khusus memainkan mainan yang dia bawa tetapi Ha diam saja ditempat dan tidak jalan-jalan.. (CLP.KRSA2.3.9)

Tepat pada jam 09.00 WITA masuk dalam kegiatan inti disini ibu Nh menanyakan kegiatan sebelumnya dan mau mengingatkan kembali minggu

kemaren melakukan kegiatan dengan tema permainan sains dan melakukan kegiatan meniup bola disedotan dan menebak huruf didalam water beads. Kemudian ibu Nh mempraktikkan dan mencontohkan kegiatan hari ini. anak-anak hari ini tema kita yaitu mengenal bilangan ya. Kemudian disini ibu mau mencontohkan dan mempraktikkan kegiatan kita hari ini. Disini ibu mempersiapkan bahan dan alat nya yaa bahan nya adalah lem, kertas origami yang dipotong kecil, biji-bijian kering menggunakan jagung, kertas print nya yaitu gambar jagung. Alat nya adalah *cotton bud*. Jadi pertama-tama ambil kertas print an jagung kemudian ambil *cotton bud* kemudian ambil lem nya dan gunakan secukupnya tempelkan biji jagung kering tersebut kedalam gambar print an jagung nya dan untuk daun pakai kertas origami bewarna hijau yaa anak-anak. Terlihat tidak semua anak yang memperhatikan guru hanya beberapa orang saja Setelah ibu guru pendamping khusus bertanya siapa yang mau ikut dalam kegiatan ini? Saya bu guru. Duduk yang rapi siapa yang mau dalam kegiatan ini. Kemudian anak-anak dipersilahkan duduk rapi dan berdoa dulu sebelum melakukan kegiatan tersebut. (CLP.KRSA2.3.10)

Peneliti melihat disini Ha mendengarkan saja guru pendamping khusus menjelaskan dan mempraktikkan kegiatan nya tetapi terbagi fokusnya Ha yaitu selalu memainkan mainan yang ada ditangan nya. Tetapi Ha mau melakukan kegiatan walaupun masih dalam bantuan oleh guru pendamping khusus. (CLP.KRSA2.3.11)

Dalam kegiatan inti ini tidak semua anak dapat menyelesaikannya beberapa anak yang jalan-jalan yang masih belum terkontrol bahkan ada anak

yang mengatakan cape dalam kegiatan kolase ini tapi ada juga beberapa anak yang sudah menyelesaikan kegiatan kolase jagung dan mengisi penuh biji-bijian jagung kering nya dilanjutkan dengan main-main mengisi mainan sayur-sayuran yang terbuat dari kayu yang mana dimasukkan kedalam gelas plastik. (CLP.KRSA2.3.12)

Terlihat Ha mau mengerjakan kegiatan kolase jagung ini dan sesuai aturan yang sudah dijelaskan guru, tetapi tidak semua dikerjakan nya dan masih dalam bantuan guru pendamping khusus. (CLP.KRSA2.3.13)

Jam 09.40 anak-anak lari-lari ingin keluar dalam ruang sumber tetapi ibu guru pendamping khusus mengatakan belum lagi nak kita *recalling* dan baca doa dulu. Kemudian *recalling* ibu guru menanyai bagaimana kegiatan hari ini kalian senang? Senang bu ayo kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini? Ada anak yang menjawab Menempel jagung bu iyaa itu namanya kolase. Sebelum kembali kekelas masing-masing berdoa dulu ya. Setelah berdoa anak-anak masuk kekelas masing-masing. (CLP.KRSA2.3.14)

Ternyata anak-anak yang lain masih main dikelas jadi anak-anak yang berkebutuhan khusus yang mengikuti intervensi atau pembelajaran khusus diruang sumber juga kembali kekelas masing-masing dan mengikuti kembali pembelajaran dikelas bersama anak lainnya. (CLP.KRSA2.3.15)

Pada jam 10.04 WITA selesai main dihalaman semua anak-anak masuk kedalam kelas nya masing-masing begitupun untuk anak yang berkebutuhan khusus mengikuti kembali pembelajaran dikelas. kemudian semua anak-anak

dikelas A2 duduk yang rapi ibu mempersilahkan anak untuk cuci tangan dan minum bagi yang mau minum secara antri sesuai engan kelompok yang ibugurur pilih secara antri dan begantian. (CLP.KRSA2.3.16)

Setelah semua anak dikelas A2 sudah cuci tangan dan sudah minum ibu guru mempersilahkan untuk istirahat ditempat untuk pijit-pijit dengan seluruh badan dengan pelan menggunakan nyanyian dan gerakan nya. (CLP.KRSA2.3.17)

Pada jam 10.30 WITA ibu guru mau menjelaskan kegiatan inti yang mana menjelaskan kegiatan yang akan dikerjakan pada hari ini , sebelum pembelajaran ibu guru menanyakan tanggal, hari dan tanggal. “anak-anak ada yang tahu hari ini tanggal berapa? ” kemudian ada anak yang menjawab “30 bu” kemudian ibu bertanya lagi “ada yang tau setelah bulan maret itu apa ?” dan lagi ada yang menjawab “bulan april bu” dan kembali ibu bertanya lagi “tahun berapa ya tahun ini ? ” dan ada anak yang menjawab 2024 bu. Ibu disini ingin mengingatkan kemaren ada yang tau kegiatan hari ini apa seperti yang ibu kamen bilang? Itu bu ngsisi bijian. Itu kolase ya nama nya anak-anak. Disini ibu mau menjelaskan dan mempraktikkan kembali untuk kegiatan hari ini ya. Coba lihat ini gambar apa? Buah bu iya buah buah apa saja yang terlihat di gambar ini ? jambu, apel, jeruk dan pir bu iya benar disini kita membuat kolase mengisi gambar buah ini dengan biji-bijian yang sudah ibu sediakan ya anak-anak yang mana sesuaikan dengan buah nya warna apa saja dan sesuaikan dengan warna daun ya anak-anak. Disini ibu sudah menyiapkan bahan dan alat dalam kegiatan kali ini untuk bahan nya yaitu gambar buah-buahan, biji-bijian seperti kacang merah, kacang hijau, kacang

putih kecil dan biji jagung dan terakhir untuk bahan nya adalah lem kemudian untuk alat nya menggunakan *cotton bud* yaa *cotton bud* ini digunakan untuk lem ya anak-anak tidak digunakan untuk membersihkan telinga dalam kegiatan ini!!! baik bu. Kemudian ibu disini menjelaskan bagaimana cara dalam kegiatan ini pertama-tama pilih mau biji yang sesuai dengan warna buah dan pilih sesuai daun ya anak-anak kemudian anak-anak ambil *cotton bud* nya dan ambil lem gunakan secukupnya dulu yaa dan beri gambar buah-buahan tadi secukupnya lem dan tempelkan biji-bijian tadi kedalam gambar buah-buahan tadi ya anak-anak lakukan secara perlahan ya anak-anak tidak harus semua selesai hari ini karena kegiatan di hari kamis nanti melanjutkan kegiatan hari ini ada anak yang menjawab baik bu. Oke disini siapa yang mau main dalam kegiatan ini? Semua anak angkat tangan ingin melakukan kegiatan tersebut (CLP.KRSA2.3.18)

Setelah ibu guru menjelaskan dan mempraktikkan kegiatan yang mau dikerjakan jam 10.50 ibu guru memanggil anak untuk mengambil gambar nya untuk diisi oleh biji-bijian tersebut dan memanggil nya itu sesuai dengan nomor pin kelompok nya masing-masing. Setelah semua sudah mendapatkan gambar untuk kegiatan kolase mengisi biji-bijian sebelum melakukan kegiatan kita membaca basmallah dulu anak-anak kemudian dijawab anak bismillahirrahmanirrahim. Jam 11.00 WITA anak-anak semua fokus dengan kegiatan nya dan mulai mengerjakan kolase nya masing-masing.(CLP.KRS A2.3.19)

Peneliti melihat Ha fokus dengan mainan nya sendiri dan memainkannya terlihat fokus memperhatikan guru kelas hanya sebentar dan Ha tidak jalan-jalan hanya diam ditempat memainkan mainan nya yang dibawa nya dari rumah tetapi setelah nya Ha mau saja melakukan kegiatan kolase biji-bijian tersebut tetapi masih belum sempurna dan masih dalam bantuan guru pendamping khusus. (CLP.KRSA2.3.20)

Jam 11.25 ibu guru menyampaikan kepada anak-anak bahwa kegiatan kolase nya akan dilanjutkan di hari kamis dan bersiap-siap untuk makan dan terakhir pulang. (CLP.KRSA2.3.21)

Anak dipersilahkan untuk cuci tangan sesuai giliran kelompoknya dan antri Setelah cuci tangan maka anak-anak mengambil botol minum dan kotak makan yang dibawa nya dari rumah. Jam 11.30 WITA maka anak-anak dipersilahkan untuk berdoa sebelum makan setelah berdoa maka *leader* nya dipersilahkan untuk mengambil wadah untuk ditaruh di masing-masing kelompok nya kalo ada teman yang mau berbagi. Setelah itu anak-anak semua makan bekal dan minum yang dibawanya dari rumah. (CLP.KRS A2.3.22)

Jam 11.50 anak-anak sudah selesai makan anak-anak cuci tangan dan mengembalikan bekal makan dan minum nya dan membuatnya kedalam tas. Setelah cuci tangan anak-anak duduk rapi untuk berdoa setelah makan dan bersiap-siap untuk pulang. Setelah selesai membaca doa setelah makan maka terakhir adalah kegiatan akhir pada jam 11.55 WITA yaitu menanyakan perasaan anak dan besok mau kegiatan apa saja ibu bertanya “anak-anak bagaimana

perasaan nya hari anak-anak belajar dikelas senang? Esok ada yang ingat kata ibu tadi melakukan kegiatan apa ?” anak-anak menjawab “senang bu, kolase bu” ibu menjawab” yaa jadi dihari kamis melanjutkan kegiatan kolase mengisi dengan biji-bijian yaa”. Setelah ibu ibu menanyai besok hari rabu sekolah libur krena tanggal merah.Dan terakhir pada jam 12.00 WITA siap pulang dan menyanyikan nyanyian pulang, doa pulang, doa naik kendaraan Dan anak-anak pulang dan siap dijemput orang tua masing-masing. . (CLP.KRSA2.3.23)

Peneliti datang ke kelas A2 melihat pembelajaran dikelas Ha dan melihat perkembangan Ha tidak menangis tidak mengamuk dan mau melaksanakan kegiatan dikelas maupun kegiatan pembelajaran khusus diruang sumber tetapi di kefokuskan hanya sebentar dan banyak asyik dengan mainana nya sendiri yang dibawa nya dari rumah. . (CLP.KRSA2.3.24)

CATATAN LAPANGAN 4
(OBSERVASI/PENGAMATAN DIKELAS A1 DAN DIRUANG SUMBER
HAMBATAN *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY* (ADHD))

Kode : **CLP.KRSA1.4**
Hari/Tanggal : Selasa, 7 Mei 2024
Sumber Data : Nurul Hikmah
Jabatan : Guru Pendamping Khusus Av (GPK)

Catatan Deskriptif :

Pada hari Selasa 7 Mei 2024 jam 07.55 WITA peneliti melakukan penelitian untuk melakukan penelitian dikelas A1 kelas nya Av. Tiba pada saat peneliti datang anak-anak di TK Negeri Idaman ini bersiap-siap untuk baris dihalaman. Pada jam 08.00 Anak baris dilapangan pertama bernyanyi selamat pagi dan bertepuk tangan bergerak dengan lagu yang diputar oleh guru.(CLP.KRSA1.4.1)

Terlihat Av tidak diam ditempat jalan-jalan dan asyik dengan dirinya sendiri, fokus nya terbagi dan terlihat sangat aktif. .(CLP.KRSA1.4.2)

Tiba jam 08.25 anak memasuki kelas masing-masing. Tiba dikelas anak-anak cuci tangan dan bagi yang mau minum.(CLP.KRSA1.4.3)

Tepat pada Jam 08.40 WITA av memasuki ruang sumber. Diruang sumber ini ada memiliki ruangan khusus untuk anak yang berkebutuhan khusus yang mana yang dpat memasuki ruangan ini hanya anak yang memiliki hambatan.

(CLP.KRSA1.4.4) yang mengajarkan dan melatih kegiatan intervensi untuk anak yang berkebutuhan khusus adalah ibu Nk dan ibu Fs. Kemudian pertama-tama dimulai dengan kegiatan awal yang mana yang mengajarkan intervensi untuk anak yang berkebutuhan khusus guru pendamping khusus menanyakan kita berada dimana ini ? lalu tidak semua orang menjawab dan terlihat Av jalan-jalan tidak fokus dan perhatiannya tidak memperhatikan guru pendamping khusus. (CLP.KRSA1.4.4) kemudian ibu menanyakan lagi dimana ini ? dan lagi tidak semua anak berkebutuhan khusus yang menyahut dan ada beberapa anak berkebutuhan khusus fokus dan perhatian kepada guru yang berbicara. (CLP.KRSA1.4.5) Peneliti lihat pada kegiatan awal ini Av jalan-jalan tidak mau diam dan memainkan mainan yang ada didalam ruang sumber. (CLP.KRSA1.4.6)

Kemudian dilanjutkan dengan doa sebelum belajar, baca sholawat, istigfar. ternyata yang membaca Cuma ibu pendamping khususnya saja anak-anak didalam ruang sumber ini tidak terkontrol, tidak tertib dan tidak fokus. Kemudian guru pendamping khusus mau ikut pembelajaran ga? Mau main diruang sumber ga? Lalu anak yang berkebutuhan khusus diruang sumber menyahut Mau bu. Kalau mau main dan belajar diruang sumber ini tolong kontrol dan sesuai aturan. tenang setelahnya anak-anak diruang sumber mendengarkan ibu pendamping khusus. (CLP.KRSA1.4.7)

Tepat pada jam 09.00 WITA ibu memperasalahkan anak untuk melatih keseimbangan dengan menggunakan meniti bola karet dan titian yang terbuat dari kayu secara bergantian dan tiba giliran Av Terlihat Av mampu melatih keseimbangannya tanpa bantuan guru pendamping khusus. (CLP.KRSA1.4.8)

Kemudian tepat pada jam 09.05 WITA masuk dalam kegiatan inti yaitu ibu menjelaskan dan mempraktekkan kegiatan dalam metode bermain yang mana ibu mempraktekkan yaitu kegiatan mengenal bilangan pertama-tama ibu mau tanya dulu ya tentang bilangan itu apa ya? Ada anak yang menjawab angka yaa betul angka kemudian disini ibu mau bertanya ke kalian masing-masing yaa coba At sebutkan bilangan 1-10 dan At mampu menjawabnya. (CLP.KRSA1.4.9)

Tiba giliran Av ditanya oleh guru pendamping khusus Av coba sebutkan bilangan dari 1-10 dan Av dapat menyebutkan bilangan 1-10 tersebut walaupun pengucapannya masih belum fasih dalam berbicara dan masih belum terlalu dipahami oleh guru pendamping khusus. (CLP.KRSA1.4.10)

Kemudian ibu menjelaskan dan mempraktekkan dalam kegiatan menulis bilangan di papan tulis kecil dengan menggunakan batu kapur. Anak-anak disini ibu menyediakan papan tulis kecil dan batu kapur kalian silahkan tulis ya bilangan angka yang kalian mau baik bu. Kemudian anak-anak ada yang mau dalam kegiatan menulis bilangan angka di papan tulis kecil ini. Terlihat anak-anak yang berkebutuhan khusus itu tidak semua memperhatikan ada sebagian anak yang tidak fokus dan main dengan yang lain. (CLP.KRSA1.4.11)

Kegiatan ke-2 ibu tidak menjelaskan tetapi ibu menyediakan mainan yang mana menyediakan mainan buah-buahan yang terbuat dari plastik yang mana anak-anak memasukkan mainan buah-buahan itu lalu memasukkan kedalam cangkir plastik dan menghitungnya. Ibu juga menyediakan mainan meronce dan juga menyediakan bola mutiara yang dimasukkan kedalam wadah dan

menghitungnya semua kegiatan ini untuk anak bisa berhitung dan mampu mengenal angka dan mampu melatih motorik halus anak. (CLP.KRSA1.4.12)

Av melakukan kegiatan memasukkan bola mutiara kedalam wadah yang mana dari segi motorik halus sudah sudah mulai muncul tetapi memasukkan bola mutiara nya banyak tidak satu-satu dan tidak dihitungnya. (CLP.KRSA1.4.13)

Tepat pada jam 09.40 kegiatan penutup yaitu *recalling*. Pada kegiatan penutup ini guru pendamping khusus menanyai bagaimana kegiatan pembelajaran dan main diruang sumber ini hari ini apakah senang perasaan nya ? ada sebagian anak yang menjawab senang dan ada sebagian anak tidak menjawab dan asyik sendiri. kemudian setelah itu baca doa setelah belajar dan berkegiatan tidak semua anak yang mau baca doa dan fokus main dan tidak terkontrol. (CLP.KRSA1.4.14)

Pada jam 09.55 WITA masuk ruangan untuk pembelajaran selanjutnya semua anak yang brekebutuhan khusus maupun anak reguler lainnya memasuki ruang kelas untuk melakukan dan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Setelah itu kemudian ibu melanjutkan kegiatan awal ibu menanyakan tanggal, bulan dan tahun. Anak-anak siapa yang tahu hari ini hari apa ? ada anak yang aktif menjawab 7 kemudian ibu menanyakan lagi ada yang tahun bulan 5 itu bulan apa ? lagi-lagi ada anak yang lain menjawab bulai mei bu dan ibu guru bertanya lagi tahun berapa anak-anak? Serentak anak-anak menjawab tahun 2024. Ada masih ingat topik kita kemaren tentang apa anak-anak ? bilangan ya anak-anak sekarang topik na masih bilangan dan ada yang ingat lagi bilangan itu apa ? dan ada anak yang menjawab angka iya betul angka.(CLP.KRSA1.4.15)

Kemudian disini bapak guru menjelaskan dan mempraktekkan kegiatan ada 6 kegiatan yang pertama kegiatan membentuk angka menggunakan plastisin disini bapak guru menyediakan plastisin nanti anak-anak bentuk angka 1 sampai 10 bapak guru tuliskan dipapan tulis jadi kalian bentuk angka tersebut dan tempelkan di piring plastik yaa anak-anak baik pak guru. Kemudian kegiatan ke-2 bapak guru menyediakan gambar-gambar dan angka bilangan jadi disini kalian ambil buku gambar dan gambar sesuai dengan angka yang ada digambar yaa anak-anak menggunakan pensil warna. Kemudian dikegiatan ke-3 disini bapak guru menyediakan mainan buah pisang, semangka dan buah apel dan piring plastik jadi kalian lihat angka yang ada dipiring plastik itu ambil buah yang kalian mau sesuai dengan angka dipiring plastik tersebut yaa anak-anak. Kegiatan ke-4 bapak guru menyediakan kancing dan papan yang sudah ada angka bilangannya jadi kalian isi papan yang berisi kancing tersebut sesuai dengan angka bilangannya yaa anak-anak. Kegiatan ke-5 bapak guru menyediakan kertas tebal yang mana disana kalian mengisi angka menggunakan jepitan sesuai dengan bilangannya yaa anak-anak dan kegiatan terakhir bapak guru juga menyediakan kertas printan yang mana ada gambar segitiga, segi empat dan lingkaran disini kegiatannya yaitu menggunting yang mana setelah digunting kemudian hitung dan tulis angka sesuai dengan guntingan kalian yaa anak-anak. Setelah bapak guru menjelaskan dan mempraktekkan 6 kegiatannya bapak guru bertanya kepada anak-anak Nah kegiatan kita hari ini ada 6 yaa anak-anak oke disini siapa mau main dan berkegiatan? Lalu anak-anak semua mengacungkan tangannya semua dan anak-anak mengerjakan main dalam kegiatannya.(CLP.KRSA1.4.16)

Dalam kegiatan ini Av hanya mengerjakan mainan berhitung buah yang mana buah-buah tersebut disi didalam piring plastik sesuai dengan angka bilangan yang tertulis dan disini Av mainnya masih belum mengikuti aturan. Dan Av mengerjakan kegiatan membentuk angka yang tertulis dipapan tulis menggunakan plastisin disini Av juga masih membentuk sesuatu yang dia mau tidak sesuai apa yang dijelaskan dan diperaktikkan oleh guru dikelas. (CLP.KRSA1.4.17)

Jam 11.11 seteleh melakukan kegiatan anak-anak cuci tangan dengan antri sesuai dengan kelomponya masing-masing dan siap-siap untuk kegiatan makan bekal yang dibawa nya dari rumah. (CLP.KRSA1.4.18)

Setelah cuci tangan lanjut berdoa sebelum makan dan dipersilahkan mengambil bekal yang dibawa dari rumah dan anak-anak memakan nya dan ibu guru nya pun memakan bekal yang dibawa dari rumah. (CLP.KRSA1.4.19)

Setelah selesai makan anak cuci tangan dan jika berserakan bekas makan maka anak mengambil sapu kecil dan menyapu nya sampai bersih dan membaca doa setelah makan Pada jam 12.00 WITA siap pulang dan menyanyikan nyanyian pulang, doa pulang, doa naik kendaraan Dan anak-anak pulang dan siap dijemput orang tua masing-masing.. (CLP.KRSA1.4.20)

Terlihat Av sangat aktif jalan-jalan dan asyik dengan diri nya sendiri. Ketika berdoa masih belum terlihat sifat berdoanya dan mau melakukan kegiatan walaupun belum sesuai aturan. (CLP.KRSA1.4.21)

CATATAN LAPANGAN 5
(OBSERVASI/PENGAMATAN DIKELAS A2 DAN DIRUANG SUMBER
HAMBATAN *LANGUANGE DISORDER*)

Kode : **CLP.KRSA2.5**
Hari/Tanggal : Selasa, 14 Mei 2024
Sumber Data : Fitri Andriyani soraya, S.pd
Jabatan : Guru Pendamping Khusus Ha (GPK)

Catatan Deskriptif :

Pada hari selasa, 14 Mei jam 07.55 WITA peneliti melakukan penelitian untuk melakukan penelitian dikelas A2 kelas nya Ha.Tiba pada saat peneliti datang anak-anak di TK Negeri Idaman ini bersiap-siap untuk baris dihalaman. Pada jam 08.00 Anak baris dilapangan pertama bernyanyi selamat pagi dan bertepuk tangan, bergerak dan menari beberapa lagu yang disetelkan oleh guru.
(CLP.KRSA2.5.1)

Disaat itu Ha fokus tidak jalan-jalan dan tidak memainkan mainan yang dibawanya dari rumah. (CLP.KRSA2.11.2) Tiba jam 08.30 WITA anak memasuki kelas masing-masing. Tiba dikelas anak-anak cuci tangan dan bagi yang mau minum. (CLP.KRSA2.5.3)

Tepat pada Jam 08.35 WITA Ha memasuki ruang sumber. Diruang sumber ini ada memiliki ruangan khusus untuk anak yang berkebutuhan khusus yang mana

yang dapat memasuki ruangan ini hanya anak yang memiliki hambatan.
(CLP.KRSA2.5.4)

Jam 08.58 guru pendamping khusus mengajak anak yang berkebutuhan khusus memasuki ruang Aula yang mana menonton LCD yang telah disediakan oleh guru pendamping khusus. Kita semua keruang Aula ya anak-anak ibu akan menampilkan video lewat LCD baik bu. Setelah memasuki ruang Aula masuk dikegiatan awal yang mana doa sebelum belajar, baca sholawat, istigfar. pada kegiatan awal ini tidak semua anak fokus dan mau berdoa sebelum belajar, baca sholawat dan istigfar hanya beberapa orang saja. (CLP.KRSA2.5.5) dan Ha terlihat sikap berdoa saja sedangkan pengucapan bacaan nya belum lancar.
(CLP.KRSA2.5.6)

Setelah itu ibu guru memutar video dari LCD adalah video senam sehat dan yang kedua adalah nama bilangan sesuai dengan topik dan semua anak bergerak dan didampingi oleh guru pendamping khusus juga. (CLP.KRSA2.5.7)

Terlihat Ha fokus, mau bergerak dan sesuai dengan aturan dan tidak memainkan mainan nya yang Ha bawa. (CLP.KRSA2.5.8)

Setelah selesai bergerak maka akan kembali keruang sumber yang mana melanjutkan kegiatan dan pembelajaran anak berkebutuhan khusus. Kita memasuki ruang sumber agi ya anak-anak ibu dan bapak guru akan memperaktekkan kegiatan yang akan dilakukan hari ini ya kalo begitu siapa yang ikut main? Saya ibu guru oke kalo begitu sesuai dengan aturan ya berkegiatan diruang sumber ini. (CLP.KRSA2.5.9)

Disini ada beberapa maianan untuk mengatur alat keseimbangan yaa anak-anak jadi disini bapak guru mau mempraktekkan cara mainnya yang pertama jalan dikarpet dulu lalu jalan dititian setelah titian lompat ke kasur dan setelah itu masuk ke alat keseimbangan yang lainya dengan cara merangkak. Disini bapa sudah menjelaskan sekarang giliran kalian ya dengan cara bergantian baris yang rapi anak-anak. kemudian semua anak mencoba secara bergantian. (CLP.KRSA2.5.10)

Terlihat Ha mampu berjalan dititian dan mampu merangkak di permainan alat keseimbangan yang lainnya yang mana tanpa bantuan guru pendamping khusus. (CLP.KRSA2.5.11)

Setelah semuanya sudah bermain dengan menggunakan alat keseimbangan yang lainnya ada masuk dalam kegiatan inti pada jam 09.30 WITA yaitu pembelajaran ibu guru menjelaskan tentang menulis angka bilangan setelahnya dikertas. Disini ibu guru mempunyai kertas yang tulisannya adalah angka bilangan 1-20 jadi kalian tinggal isi saja titik-titik yang ada dikertas ini dan dihitung ya teman-teman sesuai dengan angka bilangannya. (CLP.KRSA2.5.12)

Kemudian bapak guru juga menjelaskan dan mempraktekkan yang mana ada papan tulis kecil, penghapus dan batu kapur. Nah anak-anak disini bapa juga mau mempraktekkan disini kalian tulis angka bilangan yaa teman-teman secara berurutan. Setelah selesai guru pendamping khusus menjelaskan dan mempraktekkan disini anak tidak ada paksaan untuk melakukan kegiatan sesuai

dengan kemauan anak tetapi guru pendamping khusus selalu mencoba untuk anak mau melaksanakan kegiatan yang telah disepakati. (CLP.KRSA2.5.13)

Ha terlihat aktif pada hari ini yang mana masih membawa mainan nya dari rumah dan memainkannya guru pendamping khusus mengajak Ha untuk melakukan kegiatan mengisi titik-titik angka bilangan dan Ha mau walaupun tidak sempurna masih belum bisa mengenal angka 11-20. Dan dalam menulis angka masih dalam bantuan guru pendamping khusus. (CLP.KRSA2.5.14)

Pada jam 10.05 WITA masuk dalam kegiatan penutup dan *Recalling* sebelum memasuki kelas masing-masing kita akhiri kegiatan dengan membacakan hamdallah alhamdulillah sekian pembelajaran diruang sumber anak-anak Sebelum kembali kekelas masing-masing berdoa dulu ya. Setelah berdoa anak-anak masuk kekelas masing-masing. (CLP.KRSA2.5.15)

Pada jam 10.10 WITA setelah kegiatan pembelajaran khusus untuk anak berkebutuhan khusus kembali masuk kedalam kelas masing-masing yang mana melanjutkan kegiatan pembelajaran diruang kelas bersama anak reguler yang lainnya. Ibu guru mempersilahkan anak dikelas A2 duduk yang rapi ibu mempersilahkan anak untuk cuci tangan dan minum bagi yang mau minum secara antri sesuai dengan kelompok yang ibu guru pilih secara antri dan begantian. (CLP.KRSA2.5.16)

Pada jam 10.25 WITA ibu guru mau menjelaskan kegiatan inti yang mana menjelaskan kegiatan yang akan dikerjakan pada hari ini , sebelum pembelajaran ibu guru menanyakan tanggal, hari dan tanggal. “anak-anak ada yang tahu hari ini

tanggal berapa? ” kemudian ada anak yang menjawab “14 bu” kemudian ibu bertanya lagi “ada yang tau setelah bulan april itu apa ?” dan lagi ada yang menjawab “bulan mei bu” dan kembali ibu bertanya lagi “tahun berapa ya tahun ini ? ” dan ada anak yang menjawab 2024 bu. Langsung saja anak-anak disini ibu guru mau mempraktekkan kegiatan hari ini yang mana ada 5 kegiatan ya yang pertama balok disini ada balok yang aman berisi bilangan 1-10 jadi balok ini disusun menjadi menara yaa anak-anak sesuai dengan angka bilangannya. Kemudian yang kedua adalah jepitan nah disini ada sebuah kertas yang sudah ada bilangannya jadi kalian jepit kertasnya sesuai angka bilangan tersebut yaa anak-anak. kemudian ke tiga adalah alat meronce jadi disini ambil jepitan yang sudah ada angka bilangannya jadi sesuaikan ronceannya dengan jepitan yang sudah diberi angka tersebut ya. Kemudian disini ada kerang dan piring plasti yang berisi angka jadi disini masukkan kerang nya kedalam piring plastik yang berisi angka tersebut sesuai dengan angka nya ya dan terakhir adalah gelas plastik yang mana disini kalian menyusun gelas plastik sampai jadi menara yaa. Nah sudah ibu praktekan dan jelaskan ya anak-anak jadi disini siapa yang mau bermain? Saya bu guru yaa kalo begitu duduk yang rapi dulu semuanya ibu akan panggil satu-satu. Pada jam 10.35 WITA anak-anak semua fokus dengan kegiatannya (CLP.KRSA2.5.17)

Terlihat Ha pada kegiatan meronce masih dalam bantuan guru pendamping khusus dan saat ditanya warna dan bentuk roncean terlihat sudah mulai berkembang tetapi dalam segi pengucapannya masih belum terdengar jelas. (CLP.KRSA2.5.18)

Jam 11.10 WITA selesai kegiatan anak dipersilahkan untuk cuci tangan sesuai giliran kelompoknya dan antri Setelah cuci tangan maka anak-anak mengambil botol minum dan kotak makan yang dibawa nya dari rumah. Jam 11.30 WITA maka anak-anak dipersilahkan untuk berdoa sebelum makan setelah berdoa maka *leader* nya dipersilahkan untuk mengambil wadah untuk ditaruh di masing-masing kelompok nya kalo ada teman yang mau berbagi. Setelah itu anak-anak semua makan bekal dan minum yang dibawanya dari rumah. (CLP.KRSA2.5.19)

Jam 11.50 anak-anak sudah selesai makan anak-anak cuci tangan dan mengembalikan bekal makan dan minum nya dan membuatnya kedalam tas. Setelah cuci tangan anak-anak duduk rapi untuk berdoa setelah makan dan bersiap-siap untuk pulang. Setelah selesai membaca doa setelah makan maka terakhir adalah kegiatan akhir pada jam 11.55 *Recalling* dan penutup bagaimana perasaan hari ini anak-anak senang ? senang bu guru okee ada yang ingat kegiatan hari ini apa ? ada anak yang menjawab menyusun balok menjadi menara, menjepit sesuai dengan angka, meroce sesuai dengan angka jepitan, memasukkan kerang kedalam piring plastik sesuai dengan angka dan terakhir adalah menyusun gelas plastik menjadi menara. (CLP.KRSA2.5.20)

Dan terakhir pada jam 12.00 WITA siap pulang dan menyanyikan nyanyian pulang, doa pulang, doa naik kendaraan Dan anak-anak pulang dan siap dijemput orang tua masing-masing. (CLP.KRSA2.5.21)

Peneliti datang melihat kegiatan di ruang sumber untuk pembelajaran khusus untuk anak berkebutuhan khusus dan pembelajaran di kelas terlihat Ha pada hari ini aktif dan masih memainkan mainannya yang dibawanya dari rumah. Perkembangannya sudah mulai bisa mengenal angka 1-10 walaupun dalam kegiatan masih dalam bantuan guru pendamping khusus dan bicaranya masih belum fasih. (CLP.KRSA2.5.22)

LAMPIRAN V
CATATAN WAWANCARA
CATATAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH 1

Kode : CWKS.1

1. Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : 4 Februari 2024

Waktu Mulai dan Selesai : -

2. Identitas Informan

Nama : Indya Tri Gunawanti, S.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Kepala Sekolah

3. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana persepsi umum guru mengenai sekolah inklusi?	Persepsi guru pada awalnya ada yang positif dan ada yang negatif tetapi ada juga yang tidak berpendapat atau tidak paham.(CWKS.1.1)
2.	Bagaimana respon awal para guru Ketika diputuskan untuk menjadi sekolah inklusi?	Untuk responnya pada umumnya menerima tetapi pada pelaksanaannya banyak kebingungan cara menangani anak berkebutuhan khusus keterbatasan pengetahuan. (CWKS.1.2)
3.	Apakah sekolah ini sejak awal menjadi inklusi?	Sejarah singkat TK Idaman menjadi sekolah inklusi Gubernur Rudi Arifin menerima penghargaan sebagai pemerhati anak kebutuhan khusus , kemudian dibanjarbaru ditunjuk

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		<p>sebagai perwakilan jenjang TK adalah TK Idaman sebagai filoting sekolah inklusi oleh Gubernur propinsi Kal sel Kemudian walikota banjarbaru juga memiliki pandangan yang menurut beliau Pendidikan inklusif merupakan suatu strategi untuk mempromosikan pendidikan universal yang efektif karena dapat menciptakan sekolah yang responsif terhadap keberagaman karakteristik dan kebutuhan anak. (CWKS.1.3)</p>
4.	<p>Apa dukungan pemerintah atau pihak lain dalam pendidikan inklusi?</p>	<p>Bentuk dukungan pemerintah yaitu Idaman juga difasilitasi dengan diperbolehkan untuk menerima guru lulusan PLB sebagai pendamping Anak ABK dan tk Idaman pernah mendapatkan dana Bantuan operasional pendidikan untuk anak ABK itu bentuk dukungan pemerintah. (CWKS.1.4)</p>
5.	<p>Bagaimana kompetensi guru yang ada dalam deteksi ABK?</p>	<p>TK Idaman memiliki guru pendamping ABK lulusan dari S1 PLB Unlam , S1 Psikologi dan yang masih berkuliah di PLB Unlam semester akhir. Untuk guru guru umum nya secara keseluruhan sdh linier S1 Paud ditinjau dari kualifikasi pendidikan kompetensi sudah baik dan sesuai. (CWKS.1.5)</p>
6.	<p>Bagaimana Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi Intervensi ABK?</p>	<p>Sekolah kami melakukan asesmen awal , asesmen pembelajaran harian, bulanan dan rapot semesteran. Untuk khusus ABK dilakukan intervensi di ruang sumber dengan kegiatan pemberian stimulasi oleh guru pendamping ABK secara terjadwal</p>

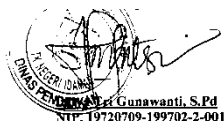
No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		disekolah. (CWKS.1.6)
7.	Bagaimana Kerjasama dg ortu dalam intervensi?	Kerjasama dengan orang tua ada home visit, parenting, konsultasi perkembangan anak dan memberikan kesempatan / ijin bagi anak untuk melakukan terapi sesuai jadwal (walaupun ketika jam sekolah). (CWKS.1.7)
8.	Bagaimana menagani anak ABK dengan anak yang lain?	- Kami melakukan sosialisasi program sekolah dengan orangtua murid baru salah satunya adalah menjelaskan keberadaan sekolah inklusi sehingga kehadiran anak ABK dapat ditoleransi oleh murid lainnya disekolah .Untuk menangani Anak ABK diantara anak anak lainnya diawal sekolah kami melakukan masa orientasi pengenalan lingkungan salah satu upaya agar anak anak lain bisa belajar berdampingan dengan anak ABK. Ada perlakuan khusus yang diberikan oleh guru pendamping bagi Anak ABK yang ketika disekolah memerlukan bantuan misal sedang tantrum maka akan dibantu oleh guru pendampingnya. (CWKS.1.8)
9.	Bagaimana Interaksi dg ABK dan anak yang lain?	Adapun interaksi anak anak lainnya dengan anak ABK sangat positif dan kehadiran mereka seperti biasa bermain bersama dengan teman lainnya , anak lainnya lebih memahami dan toleransi kepada anak ABK, karena guru memberikan penjelasan sederhana tentang kondisi anak ABK yang ada dikelas. (CWKS.1.9)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
10.	Bagaimana kondisi kepercayaan diri guru dalam menangani ABK?	<p>Dengan berjalannya waktu dan pengalaman yang didapat serta ada guru guru yang berlatar pendidikan S1 PLB sehingga bisa saling kerjasama dan kordinasi maka dapat dikatakan bahwa guru TK Idaman bisa mendampingi anak anak ABK yang paling penting adalah kerjasam orangtua yang bisa memahami kondisi hambatan anaknya dan mau melakukan usaha selain disekolah mereka perlu membawa anak terapi sehingga proses perkembangan anak bisa lebih cepat terbantu. Sehingga menekan problem stres untuk guru guru juga dalam menghadapi anak anak ABK dan sekolah semampunya saat penerimaan peserta didik ABK yang bisa kami terima adalah anak-anak yang mampu didik dan kami juga berkomunikasi dengan org tua agar dapat selalu mendukung pendidikan anak anaknya. (CWKS.1.10)</p>
11.	<p>Rencana peningkatan kapasitas guru dilakukan melalui apa saja? Apakah ada Pengadaan GPK? Bagaimana alurnya pengadaan GPK?</p>	<p>Guru ABK mengikuti pelatihan baik dari propinsi/ dan kab/kota.Pengadaan GPK merupakan kapasitas Dinas Pendidikan dengan alur sekolah membuat surat permintaan tenaga pendidik/guru pendamping kepada Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru. (CWKS.1.11)</p>
12.	Bagaimana prosedur pengadaan sarpras?	<p>TK Idaman pernah mendapatkan bantuan APE untuk anak ABK dari BOP anak ABK (dari kementerian). (CWKS.1.12)</p>
13.	Bagaimana perawatan sarpras? Jika ada yang rusak, apa yang dilakukan? Siapa	<p>Perawatan sarpras dilakukan oleh Bidang Kordinator sarpras</p>

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	yang bertanggung jawab?	disekolah dilaporkan ke Bendahara sekolah dan diketahui oleh Kepala sekolah untuk segera perbaikan. (CWKS.1.13)
14.	Apakah sarpras mencukupi bagi jumlah ABK yang memerlukannya? Jika tidak mencukupi Ketika ABK dengan deteksi yang sama bertambah, bagaimana penggunaannya?	Sarpras secara umum ABK menggunakan sarpras yang sama dengan anak anak lainnya Yang berbeda adalah APE dalam yang diletakan di ruang sumber untuk anak anak ABK dan mereka menggunakannya bergantian masuk keruang sumber sesuai jadwal yang sudah dibuat sehingga APE tersebut bisa mencukupi. (CWKS.1.14)
15.	Bagaimana meyakinkan ABK untuk memanfaatkan sarpras? Siapa yang mendampingi? Apakah ada ABK yang menolak menggunakan sarpras? Jika ada, apay g dilakukan?	Karena sekolah memiliki guru pendamping dan sistem terjadwal maka untuk penggunaan sarpras tidak ada masalah . Seandainya ada yang menolak kami bisa memberikan opsi /pilihan untuk anak. (CWKS.1.15)
16.	Apakah sarpras yg ada sesuai dengan kebutuhan berbagai jenis ABK? Dg berbagai tingkatan deteksi ABK	Untuk sarpras APE dalam sudah sesuai . Yang APE luar /outdoor belum ada atau tidak tersedia mereka masih menggunakan APE yang sama karena rata- rata ABK di sekolah kami tidak penyandang cacat fisik. (CWKS.1.16)
17.	Sarpras umum apa saja yang tersedia? Jalur kursi roda, ramp, pintu aksesibel, guiding blok, ruang sumber, ruang pull out?	Sarpras umum alat bermain luar dan dalam serta alat alat pembelajaran ruang sumber untuk ABK. (CWKS.1.17)
18.	Apa saja layanan terapi? Siapa yang berkompeten menanganinya?	Sekolah tidak ada layanan terapi bagi siswa yang mau terapi dilakukan diluar sekolah. (CWKS.1.18)
19.	Bagaimana pengadaan atau Kerjasama dengan ahli?	Kerjasama dengan ahli adalah saat asesmen perkembangan awal dengan psikolog sebagai

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		syarat penerimaan murid baru. (CWKS.1.19)
20.	Bagaimana bentuk promosi kepada orang tua ketika melaksanakan program intervensi ABK?	Sekolah memiliki program yang di sosialisasikan kepada orangtua ,dan khusus orang tua ABK diawal dilakukan konsultasi diskusi tentang perkembangan yang terjadi pada anak dengan guru pendamping dari hasil laporan ahli yang sudah orangtua lakukan. (CWKS.1.20)
21.	Bagaimana pendapat orang tua tentang pelaksanaan program intervensi ABK ?	program intervensi selanjutnya lebih mudah dilakukan oleh sekolah jika orangtua sudah memahami tentang perkembangan anaknya. (CWKS.1.21)
22.	Apakah ada perkembangan dari pelaksanaan program intervensi ABK ?	Program intervensi dilakukan di Ruang sumber secara terjadwal dan ini sangat membantu peserta didik untuk mengurangi hambatan yang dialaminya. (CWKS.1.22)
23.	Bagaimana cara anak didik mengembangkan yang telah dipelajarinya dari pelaksanaan program intervensi ABK ?	Cara mengembangkannya akan terlihat dalam kesehariannya dan hasilnya tidak sama setiap peserta didik sesuai dengan hambatan yang dialaminya. (CWKS.1.23)

Interviewee

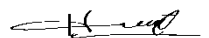


Indya Tri Gunawanti, S.Pd
NIP. 19720709-199702-2-001

Indya Tri Gunawanti, S.Pd

Banjarbaru, 4 Februari 2024

Interviewer



Uswatun Hasanah

CATATAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH 2

Kode : CWKS.2

1. Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : 24 April 2024

Waktu Mulai dan Selesai : -

2. Identitas Informan

Nama : Indya Tri Gunawanti, S.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan


Jabatan : Kepala Sekolah

3. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa saja kelebihan TK Negeri Idaman ini ?	Mempunyai jumlah murid yang banyak, guru yang kualifikasi dan linier, fasilitas gedung yang luas dan standar, lokasi strategis, program sekolah yang didukung orang tua murid (CWKS.2.1)
2.	Apakah yang mengajar untuk intervensi anak berkebutuhan khusus itu guru pendamping khusus nya terjadwal ?	Ya (CWKS.2.2)
3.	Bagaimana perencanaan kegiatan intervensi atau pembelajaran khusus diruang sumber untuk anak berkebutuhan khusus ?	Perencanaan yang dilakukan oleh guru pendamping khusus untuk membantu perkembangan anak dalam bidang sosial emosional, bahasa, kognitif, fisik motorik, moral agama, dan seni yang berpedoman pada kurikulum operasional sekolah.(CWKS.2.3)
4.	Bagaimana pelaksanaan intervensi atau kegiatan pembelajaran khusus diruang sumber untuk anak berkebutuhan khusus ?	Pelaksanaan kegiatan ruang sumber dengan mengoptimalkan perkembangan yang mempunyai hambatan.(CWKS.2.4)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
5.	Bagaimana evaluasi kegiatan pembelajaran khusus diruang sumber untuk anak berkebutuhan khusus ?	Evaluasi dilakukan setiap 3 bulan sekali dan di deskripsikan kedalam rapot semester (CWKS.2.5)
6.	Bagaimana faktor pendukung dan penghambat intervensi atau kegiatan pembelajaran khusus diruang sumber untuk anak berkebutuhan khusus ?	Faktor pendukung seperti lingkungan orang tua, guru, teman, terapi dan faktor penghambatnya sumber daya yang kurang dengan jumlah anak yang diintervensi di ruang sumber.(CWKS.2.6)

Interviewee

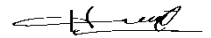


Indya Tri Gunawanti, S.Pd
NIP. 19720709-199702-2-001

Indya Tri Gunawanti, S.Pd

Banjarbaru, 24 April 2024

Interviewer



Uswatun Hasanah

CATATAN WAWANCARA GURU PENDAMPING KHUSUS A1 (1)

Kode : **CWGPKA1.1**

1. Jadwal Wawancara :
- Hari/Tanggal : 16 Januari 2024
- Waktu Mulai dan Selesai : 10.00-11.00 WITA

2. Identitas Informan

- Nama : Nurul Hikmah
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Jabatan : Guru Pendamping Khusus anak (FA)

3. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Dimana tempat dilakukannya program intervensi untuk anak berkebutuhan khusus ?	Diruang sumber. (CWGPKA1.1.1)
2	Jadwal kegiatan anak yang berkebutuhan khusus itu setiap hari atau setiap tahun ?	Dilakukan setiap 1 minggu sekali dan dilakukan bersama-sama diruang yang khusus yaitu ruang sumber.(CWGPKA1.1.2)
3	Setiap hari apa saja program intervensi untuk anak yang berkebutuhan khusus	3 hari dalam seminggu dengan jadwal yang sudah ditentukan Yaitu untuk hari selasa: kelas :A1, A2 dan A3 Rabu : A4, A5 , B1 dan B2 Kamis : B3, B4 dan B5. (CWGPKA1.1.3)
4	Apakah semua anak berkebutuhan khusus digabung dalam sat ruang untuk mengikuti program intervensi pembelajaran khusus diruang sumber ?	Pernah ada inisiatif semua anak yang berkebutuhan khusus digabng semua dalam satu ruangan tetai, dilihat tidak memungkinkan untuk digabung karena tidak kondusif jadi hanya 3 kelas/4 kelas lebih kaena lebih bisa diatur. (CWGPKA1.1.4)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
5	Apakah kurikulum untuk pembelajaran diruang kelas dan ruang sumber sama ?	Untuk kurikulum nya untuk anak yang berkebutuhan khusus program intervensi nya menggunakan kurikulum modifikasi dalam artian dikurangi atau melihat dari kebutuhan dan keperluan anak karena perlu perlahan diajarkan dan juga perlu bantuan. (CWGPKA1.1.5)
6	Bagaimana kondisi FA ketika melaksanakan program intervensi diruang sumber berlangsung?	Dilihat dari segi emosi FA masih kurang stabil. (CWGPKA1.1.6)
7.	Siapa yang mengajar program intervensi untuk anak berkebutuhan khusus diruang sumber ?	Untuk yang mengajar diruang sumber itu sesuai jadwal kelas nya misal : hari selasa A1. A2 dan A3 maka guru yang mengajar program intervensi atau pembelajaran khusus diruang sumber adalah guru pendamping khusus (GPK) dimasing-masing kelas. (CWGPKA1.1.7)
8.	Apakah setiap ada jadwal pembelajaran khusus atau intervensi anak berkebutuhan khusus pembelajaran dan kegiatan sama dengan anak yang didalam kelas?	Pembelajaran nya kurang lebih tapi, hanya saja pembelajaran khusus atau intervensi anak yang berkebutuhan khusus lebih diringankan, untuk tema sama. (CWGPKA1.1.8)
9.	Apakah yang mengajar di ruang sumber untuk intervensi anak yang berkebutuhan khusus semua guru pendamping khusus ?	Untuk guru yang mengajar diruang sumber biasanya dirapatkan sesuai hari yang telah dijadwalkan dan sesuai guru pendamping khusus nya masing-masing, jadi kami sebagai guru pendamping khusus (GPK) mengajar 1 kali seminggu mengajar diruang sumber dan mengintervensi anak yang mempunyai hambatan. Kecuali ada guru pendamping khusus yang tidak menyanggupi diruang sumber maka sebagai guru pendamping khusus yang lain nya)


No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		membantu. (CWGPKA1.1.9)
10.	Bagaimana perasaan FA ketika memasuki ruang sumber karena di intervensi ?	FA sudah hapal jadwal memasuki dan di intervensi diruang sumber pada hari selasa. Sehingga setelah baris dilapangan FA langsung memasuki ruang sumber untuk diintervensi.(CWGPKA1.1.10)
11.	Bagaimana rapot atau penilaian kegiatan intervensi untuk anak berkebutuhan khusus diruang sumber ?	Untuk rapot atau penilaian sama karena guru pendamping khususbelum tau ngikut kemana jadi ngikut kerapot anak tapi masih diturunkan atau tidak ada paksaan untuk adnak dalam berkegiatan. (CWGPKA1.1.11)
12.	Apakah intervensi anak berkebutuhan khusus sama dengan kegiatan di dalam kelas ?	Pembelajaran diruang sumber untuk intervensi anak yang mempunyai hambatan itu setelah baris semua anak dilapangan. (CWGPKA1.1.12)
13.	Apakah FA selalu ikut kegiatan didalam kelas dan didalam ruang sumber untuk intervensi ?	Terkadang FA tidak mau ikut kegiatan. FA tidak suka menggambar, tidak suka mewarnai dan tidak suka kesenian. Tetapi sebagai guru pendamping khusus dan guru yang lain nya selalu melatih FA sedikit demi sedikit mau melakukan kegiatan tapi tidak dipaksa. FA mengerti perintah tetapi biasanya bis salting gak mau ditegur , kadang mau ditegur dan kadang bisa juga marah saat ditegur atau sesuai dengan mood nya (CWGPKA1.1.13)
14.	Teridentifikasi hambatan apa FA ?	Perhatian yang masih kurang (ADHD). Disaat pembelajaran kadang tidak memperhatikan dan suka jalan-jalan dan tidak amu diam.dari segi masalah intelektual tidak adanya masalah tetapi tidak mau diam. Pernah dalam kegiatan nginjak rumput FA tidak mau nginjak rumput

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		karena geli dengan rumput. Karena melihat FA seperti itu maka diajarkan berjalan dipasir. Dan pada saat pembelajaran pun tidak mau mendengarkan ketika guru menjelaskan peraturan. Tetapi disaat Fa disuruh ikut dalam kegiatan mau diajak. (CWGPKA1.1.14)
15.	Saat FA melakukan kegiatan maupun pembelajaran atau intervensi di ruang sumber apakah terkontrol dalam kegiatan ?	Av dulu tidak mengganggu teman. Tetapi didalam minggu-minggu ini baru muncul memukul saat ada yang menjahili. (CWGPKA1.1.15)
16.	Bagaimana respon teman-teman melihat FA terlihat aktif dikelas ?	Untuk teman-teman dikelas merangkul dan tidak menghiraukan FA kecuali ribut dengan FA saat mengetahui FA teridentifikasi hambatan ADHD. Tetapi teman-teman sempat heran dan akhirnya tahu kesukaan FA pada barang elektronik seperti AC, kipas angin. (CWGPKA1.1.16)
17.	Pada saat istirahat apakah sama pembelajaran dikelas dan kegiatan intervensi diruang sumber ?	Istirahatnya menyesuaikan. Lebih cepat istirahatnya tapi untuk ruang sumber terlambat karena menyelesaikan kegiatan ruang sumber langsung masuk kelas. (CWGPKA1.1.17)
18.	Berapa waktu kegiatan intervensi anak berkebutuhan khusus di ruang sumber ?	Kegiatan pembelajaran dan intervensi untuk anak yang berkebutuhan khusus adalah dimulai jam 08.30-10.00. (CWGPKA1.1.18)
19.	Apakah permainan yang dikelas sama dengan permainan di ruang sumber ?	Permainan tidak disamakan. Karena dalam kegiatan tidak ada paksaan dan hasil karya seadanya. (CWGPKA1.1.19)
20.	Ada berapa orang di intervensi dengan macam-macam hambatan di ruang sumber?	12 orang. (CWGPKA1.1.20)
21.	Apakah yang mengintervensi anak yang mempunyai hambatan diruang sumber	Yang mengintervensi anak yang mempunyai hambatan itu

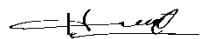
No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	selalu berdeda-beda guru nya ?	random saja guru pendamping khusus nya. Akan tetapi untuk FA tidak mau guru pendamping khusus (GPK) lain. (CWGPKA1.1.21)
22.	Apa yang dilakukan FA setelah melakukan intervensi atau pembelajaran khusus di ruang sumber?	Habis di intervensi di ruang sumber anak yang mempunyai hambatan akan melanjutkan pembelajaran dikelas seperti anak lain. Tetapi FA ketika mengikuti pembelajaran di ruang sumber kondisi tenang tetapi ketika masuk kedalam kelas bersama anak yang reguler lain nya ribut karena bergabung dengan anak yang lain. (CWGPKA1.1.22)
23.	Pernah kah FA bertengkar di ruang kelas bersama anak yang lain nya ?	Pernah berebut mainan dengan teman yang lain tetapi teman yang lain menang karena sudah paham dan mengerti dengan sikap FA. (CWGPKA1.1.23)
24.	Bagaimana perkembangan bahasa FA sekarang setelah di intervensi di ruang sumber ?	Lebih berkembang dari sebelumnya. Dulu yang tidak dapat menyampaikan apa yang dia rasakan sekarang sudah dapat menyampaikan perasaannya walaupun masih bahasa yang tidak dapat dipahami oleh guru. Apapun permulaannya FA berbicara dengan huruf "H" seperti AC ucapannya "HC", kipas angin berbicara nya "hipas angin". dulu tidak mau berbicara sekarang sudah mau berbicara ada perubahan sekarang sudah mau bercerita dan sekarang sudah mulai bisa ngadu kepada guru jika ada teman yang jahil. Ada perkembangan dari FA walaupun gurukurang paham dengan bahasa yang diucapkan nya (CWGPKA1.1.24)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
25.	Bagaimana perkembangan sosial emosional FA sekarang setelah di intervensi di ruang sumber ?	Masih naik turun. Kadang gak mau ditegur dan bila ditegur marah. CWGPKA1.1.25)
26.	Bagaimana perkembangan fisik motorik FA sekarang setelah di intervensi di ruang sumber ?	Mengunting masih belum berkembang. Pegang pensil masih belum bisa, gak suka mengambar dan mewarnai dan ketika kegiatan FA masih dalam pengawan dan dibantu oleh guru pendamping khusus (GPK). CWGPKA1.1.26)
27.	Bagaimana perkembangan moral dan agama sekarang setelah di intervensi di ruang sumber ?	Anak sudah mulai berkembang dari segi moral dan agama. Seperti anak sudah mulai mau berdoa walaupun sesuai dengan mood nya. CWGPKA1.1.27)

Interviewee



Banjarbaru, 16 Januari 2024
Interviewer



Uswatun Hasanah

CATATAN WAWANCARA GURU PENDAMPING KHUSUS A1 (2)

Kode : CWGPKA1.2

1. Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 22 April 2024

Waktu Mulai dan Selesai : 12.00-12.30

2. Identitas Informan

Nama : Nurul Hikmah

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Guru Pendamping Khusus anak (FA)

3. Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Dimana Pendidikan terakhir ibu ?	Masih kuliah semester akhir.(CWGPKA1.2.1)
2.	Berapa lama ibu menjadi guru pendamping khusus di Tk ini ?	10 bulan.(CWGPKA1.2.2)
3.	Ada berapa anak berkebutuhan khusus yang ibu tangani dalam pembelajaran khusus diruang sumber?	Perjadwal. Ibu kena jawal di hari selasa yang mana untuk pembelajaran khusus atau intervensi diruang sumber itu kelas A1,A2,A3 separo. Jadi yang ditangani diruang sumber itu 10 orang.(CWGPKA1.2.3)
4.	Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran khusus untuk anak berkebutuhan khusus?	Setiap dirapatkan guru pendamping khusus setiap senin untuk menentukan kegiatan apa yang dilakukan ketika pembelajaran diruang sumber.(CWGPKA1.2.4)
5.	Metode apa yang digunakan dalam program intervensi pada saat pembelajaran di ruang sumber pada anak berkebutuhan khusus?	Untuk metode bercerita anak yang berkebutuhan khusus tidak tertarik untuk bercerita langsung praktek saja. Yang mana praktek itu langsung dicontohkan dan dijelaskan. Dan tidak memakai LCD karena

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		tidak tertib untuk diruang sumber ini. Saat guru pendamping khusus mencontohkan dan mempraktekkan lebih paham dan mengerti.(CWGPKA1.2.5)
6.	Alat permainan apa saja yang ada di dalam ruang sumber? apakah berbeda di ruangan kelas?	Alat permainan nya kurang lebih sama dikelas. Tetapi untuk diruang sumber itu ada khusus seperti titian alat keseimbangan dan terowongan yang mana alat permainan yang khusus diruang sumber itu lebih lengkap untuk melatih semua perkembangannya. Dan ada juga ruang yang khusus yang lebih lengkap lagi berisi mainan yang mana semua anak dipersilahkan untuk memainkannya tetapi sesuai jadwal. Untuk jadwal anak abj diruang sumber itu tidak kebagian jadwal nya biasanya kami guru pendamping khusus curi-curi waktu pagi agak tidak bertabrakan dan banyak orang diruang mainan yang lengkap itu.(CWGPKA1.2.6)
7.	Apa saja kegiatan pembelajaran khusus atau intervensi anak berkebutuhan khusus diruang sumber?	Cara intervensi anak yang mempunyai hambatan itu beda sesuai kebutuhan anak. (CWGPKA1.2.7)
8.	Bentuk penilaian intervensi anak berkebutuhan khusus di ruang sumber ?	Bentuk penilaian nya ruang sumber itu 1 lembar digabung semua anak. Misal 1 pertemuan dengan 3 permainan pertama meremas dengan penilaian 1 lembar semua anak.(CWGPKA1.2.8)
9.	Bagaimana evaluasi intervensi pembelajaran di ruang sumber?	Evaluasinya setiap habis kegiatan pembelajaran atau intervensi untuk anak berkebutuhan khusus itu dirapatkan tentang semua anak mana saja yang sudah muncul. perkembangannya dan mana

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		<p>yang masih belum muncul. Jadi sebagai guru pendamping khusus menyarankan perlu dilatih lagi anak yang memiliki hambatan tersebut. Anak berkebutuhan khusus itu kegiatannya sama semua seperti ada di kegiatan awal, inti dan penutup tetapi sebagai guru pendamping khusus mengintervensinya dengan cara permainan dan kegiatan yang lain secara individu tetapi tidak meninggalkan kegiatan bersama anak yang memiliki hambatan. Untuk evaluasi pembelajaran khusus anak berkebutuhan khusus ke orang tua itu setiap minggu dan per 3 bulan sekali. Bertemu dengan orang tua. Ibu pegang anak berkebutuhan khusus 4 jadi jadi per 3 bulan ibu memanggil orang tua ke 4 nya menyampaikan penilaiannya selama 3 bulan yang mana menyampaikan perkembangan anak yang sudah muncul atau belum. Guru pendamping khusus serta orang tua bertukar pikiran dan berkomunikasi dan bekerja sama agar anak yang memiliki hambatan lebih terstimulus lagi perkembangannya dan berkomunikasi antara pembelajaran di ruang sumber dan di rumah seimbang. Kami sebagai guru pendamping khusus rapat dulu dengan sekolah untuk mengadakan pertemuan dengan orang tua anak yang mempunyai hambatan. (CWGPKA1.2.9)</p>
10.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat intervensi anak	Faktor pendukungnya bekerja sama dengan psikolog

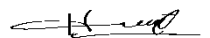
	berkebutuhan khusus?	<p>banjarbaru., kesepakatan diawal dengan orang tua bahwa bagi anak yang mempunyai hamabatan maka ada pembelajaran khusus diruang sumber sehingga saling bekerja sama untuk melatih perkembangan anak, bekerja sama dengan dinas pendidikan inklusi.</p> <p>Faktor penghambat pembelajaran diruang sumber jadwal yang mempunyai banyak jadwal seperti puncak topik, acara sehingga tidak jalan nya pembelajaran khusus atau intervensi untuk anak yang berkebutuhan khusus, faktor anak yang belum siap melakukan kegiatan pembelajaran diruang sumber setelah liburan panjang, ruang sumber yang biasanya dipakai untuk rapat-rapat sehingga menunda kegiatan pembelajaran diruang sumber, kurangnya guru pendamping khusus(CWGPKA1.2.10)</p>
11.	Ada berapa anak yang ibu tangani dalam intervensi pembelajaran khusus anak berkebutuhan khusus dalam seminggu?	10 anak seminggu karena jadwal ibu mengintervensi anak berkebutuhan khusus hari selasa yang mana jadwal keruang sumber itu kela A1 4 orang, A2 4 orang dan A1 2 orang.(CWGPKA1.2.11)
12.	Apakah dalam kegiatan intervensi anak berkebutuhan khusus di ruang sumber ini membuat rpph ?	Dulu kami m3mbuqt rpph tapi saat ini tidak pernah lagi tinggal penilaian 1 lembar untuk semua anak dengan kegiatan pada hari itu. (CWGPKA1.2.12)
13.	Apakah sekolah inklusi ini mempunyai program semester?	Kami hanya melakukan rapat kegiatan yang dirigankan untuk diajarkan diruang sumber sesuai tema yang sama program semester sama dengan yang)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		dikelas. (CWGPKA1.2.13)
14.	Apakah TK inklusi ini membuat PPI ?	Seharusnya kami membuat PPI tetapi kaena tidak ada tuntutan kecuali disuruh, (CWGPKA1.2.14)
15.	Apakah ada batasan waktu untuk anak yang memiliki hambatan mengikuti kegiatan pembelajaran diruang sumber?	Dilihat dari anak nya misal anak yang mampu mandiri , tanpa bantuan dan terstimulus maka kami sebagai guru pendamping khusus menghubungi orang tua nya dan dan menginformasikan bahwa anak nya tidak mengikuti pembelajaran diruang sumber lagi. Tapi, ada juga orang tua nya yang dihubungi guru pendamping khusus tapi mengiginkan anak nya lanjut untuk mengikuti kegiatan pembelajaran diruang sumber. suka saja

Interviewee



Banjarbaru, 22 April 2024
Interviewer



Uswatun Hasanah

CATATAN WAWANCARA GURU PENDAMPING KHUSUS A2 (1)

Kode : CWGPKA2.1

1. Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : 17 Januari 2024

Waktu Mulai dan Selesai : 10.00-11.00 WITA

2. Identitas Informan

Nama : Fitria Andriyani Soraya, S.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Guru Pendamping Khusus anak (HA)

3. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Siapa nama ibu?	Nama saya Fitria Andriyani Soraya. (CWGPKA2.1.1)
2.	Sejak kapan ibu menjadi guru pendamping khusus HA ?	(CWGPKA2.1.2)
3.	Kapan mulai kegiatan intervensi atau pembelajaran khusus untuk anak berkebutuhan khusus?	Dimulai pada jam 08.30-10.00 (CWGPKA2.1.3)
4.	Apakah ada tempat khusus untuk intervensi anak yang memiliki hambatan?	Ada, diruang sumber. (CWGPKA2.1.4)
5.	Siapa yang menilai intervensi atau kegiatan pembelajaran khusus untuk anak berkebutuhan khusus di ruang sumber?	Yang menilai semua guru pendamping khusus. (CWGPKA2.1.5)
6.	Teridentifikasi hambatan apa HA?	Hambatan Languange Disorder. (CWGPKA2.1.6)
7.	Bagaimana interaksi HA jika mengikuti pembelajaran dikelas dengan anak yang lain nya?	Sesuai dengan mood nya HA. Disaat mood nya kurang baik sedangkan mainan nya direbut oleh teman yang lain sedangkan HA suka dengan mainan itu maka HA marah. (CWGPKA2.1.7)
8.	Apakah saat di intervensi diruang sumber dan mengikuti pembelajaran diruang kelas HA mengikuti sesuai aturan?	HA mau main, tapi tidak mengerti caranya. Tidak memahami permainan, seperti

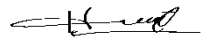
		bermain pasir. HA malah melempar pasir keteman nya. (CWGPKA2.1.8)
9.	Bagaimana HA dalam kegiatan dikelas apakah emosi nya terkontrol?	Cara melindungi diri nya sendiri HA tidak mengadu kecuali terluka dan dikelas tidak cari onar.HA lari-lari dikelas kesana kemari. Mood yang tidak baik membuat apa saja yang ada didepan nya HA buang, marah dan kesal. (CWGPKA2.1.9)
10,	Bagaimana aspek perkembangan bahasa HA ?	Mulai berkembang. Mulai ngomong sedikit-sedikit tapi cadel,ngong nya cepat dan gak jelas. Masih belum bisa menceritakan apa yang HA rasakan. Mulai bisa sedikit-sedikit bicara tapi, guru tidak selalu paham apa yang HA bicarakan. (CWGPKA2.1.10)
11.	Bagaimana aspek perkembangan fisik motorik HA ?	Perkembangan HA motorik halus nya mau menulis tetapi masih belum bisa pegang pensil, mengunting masih belum rapi tapi mau mengunting dengan sendirinya, mewarnai masih dengan coretan-coretan, dan dapat mengenal angka 1-10. Untuk motorik kasarnya bagus, sudah bisa lari-lari hingga main bola sesuai dengan aturan. (CWGPKA2.1.11)
12.	Bagaimana aspek perkembangan sosial emosional HA ?	Masih naik turun. Karena sesuatu yang ada didepan nya HA buang, marah dan kesal. Main dengan anak yang lain nya HA mau saja dan berbaur dikelas. Tapi bisa juga HA mundur dengan teman main nya dan menyendiri dengan mainan nya sendiri. (CWGPKA2.1.12)
13.	Bagaimana perkembangan moral dan agama emosional HA ?	Dari aspek perkembangan agama dan moral alhamdulillah sudah mulai memahami. Sudah bisa melapadzkan huruf-huruf ketika berdoa tapi masih belum fasih

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		pengucapan nya tetapi mau saja HA berdoa dan melafadzkan. (CWGPKA2.1.13)

Interviewee



Banjarbaru, 17 Januari 2024
Interviewer



Uswatun Hasanah

CATATAN WAWANCARA GURU PENDAMPING KHUSUS A2 (2)

Kode : **CWGPKA2.2**

1. Jadwal Wawancara :

Hari/Tanggal : Rabu, 24 April 2024

Waktu Mulai dan Selesai : 13.00-13.45 WITA

2. Identitas Informan

Nama : Fitria Soraya S.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Guru Pendamping Khusus (GPK) Ha

3. Pertanyaan

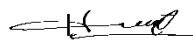
No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Dimana Pendidikan terakhir ibu ?	Universitas Lambung Mangkurat jurusan Pendidikan Luar Biasa(CWGPKA2.2.1)
2.	Berapa lama ibu menjadi guru pendamping khusus di Tk ini ?	10 Tahun (CWGPKA2.2.2)
3.	Ada berapa anak berkebutuhan khusus yang ibu tangani dalam pembelajaran khusus diruang sumber?	Jadwal ibu mengajar diruang sumber hari selasa dan pada hari selasa itu ada 10 anak yang ibu inervensi yang mana jadwal kelas A1 4 orang, A2 4 orang dan A3 separo atau 2 orang.(CWGPKA2.2.3)
4.	Bagaimana perencanaan pembelajaran	Perencanaan nya dikerjakan

	dalam pembelajaran khusus untuk anak berkebutuhan khusus?	bersama-sama dengan guru pendamping khusus yang lainnya yang mana menyesuaikan tema yang ada dikelas. Yang mana semua kegiatan diruang sumber itu disesuaikan dengan kebutuhan anak.(CWGPKA2.2.4)
5.	Metode apa yang digunakan dalam program intervensi pada saat pembelajaran di ruang sumber pada anak berkebutuhan khusus?	Metode nya tergantung tema yang mana tema nya tidak terlalu berat. Karena menurut ibu sangat susah mengkondisikan anak yang berkebutuhan khusus ini diruang sumber jadi gurupendamping khusus mencari metode dan kegiatan yang aman dan dalam kondisi kondusif. Seperti meniup bola yang kemaren itu permainan sains, mencari huruf di dalam water beads, terkadang juga ada membacakan buku cerita, berjalan digaris lurus. Yang mana juga kami sebagai guru pendamping khusus melihat kondisi anak . ernah juga kegiatan diluar ruangan seperti mengupas telur yang direbus, membuat jus tetapi tidak memungkinkan kalau kegiatan nya merebus diruangan karena melihat anak tidak terkondisikan. Kami guru pendamping khusus mencari dan memilih kegiatan dan permainan yang mudah agar anak tertib dan bisa dikondisikan karena terkadang anak tidak bisa mengontrol dan keteteran.(CWGPKA2.2.5)
6.	Alat permainan apa saja yang ada di dalam ruang sumber? apakah berbeda di ruangan kelas?	Alat yang tidak ada dikelas seperti Trampolin, matras, terowongan dan alat keseimbangan lainnya. Untuk seperti pom-pom lego dan lain-lain itu sama dengan yang

		dikelas. (CWGPKA2.2.6)
7.	Apa saja kegiatan pembelajaran khusus atau intervensi anak berkebutuhan khusus diruang sumber?	Kegiatan khusus nya itu sesuai dengan tema. (CWGPKA2.2.7)
8.	Bentuk penilaian intervensi anak berkebutuhan khusus di ruang sumber ?	Bentuk penilaian untuk diruang sumber ini perkembangannya muncul dan tidak muncul yang mana dikasih keterangan. Sesuai dengan kegiatan
No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		anak.(CWGPKA2.2.8)
9.	Bagaimana evaluasi intervensi pembelajaran di ruang sumber?	Evaluasi nya itu sebelum melakukan kegiatan pembelajaran diruang sumber selanjutnya. Jadi melihat perkembangan sebelumnya untuk kegiatan minggu ini perlu ditambahkan seperti trampolin dan titian yang mana rapat nya itu saat ingin membuat kegiatan untuk minngu depan. Untuk kegiatan evaluasinya ini tidak terjadwal dan kadang-kadang mendadak yang mana saat waktu kosong kumpul semua guru pendamping khusus, yang terpenting evaluasinya itu h-2 atau h-1 sebelum kegiatan kami guru pendamping khusus melakukan evaluasi. Tetapi kalo evaluasi dari kepala sekolah hanya ke koordinator nya saja koordinatornya dipanggil baru koordinatornya menyampaikan ke guru pendamping khusus yang lain.(CWGPKA2.2.9)
10.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat intervensi anak berkebutuhan khusus?	Faktor pendukung nya itu sekolah mendukung, keuangan dari dinas pendidikan dan kerjasama seluruh gueu pendamping khusus. Untuk faktor penghambatnya itu ruangan yang mana ruang sumber itu menjadi ruang serbaguna yang mana dipakai untuk rapat dan dipakai untuk

		kelas yang tidak memungkinkan masuk maka memakai ruang sumber itu sebagai tempat pembelajaran yang lain.(CWGPKA2.2.10)
11.	Ada berapa anak yang ibu tangani dalam intervensi pembelajaran khusus anak berkebutuhan khusus dalam seminggu?	10 anak.(CWGPKA2.2.11)
12.	Apakah dalam kegiatan intervensi anak	Kami tidak membuat rpph)
No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	berkebutuhan khusus di ruang sumber ini membuat rpph ?	karena fleksibilitas saja yang mana untuk tema disamakan saja dengan yang dikelas Cuma untuk kegiatan nya sesuai dengan anak yang berkebutuhan khusus.(CWGPKA2.2.12)
13.	Apakah sekolah inklusi ini mempunyai program semester?	Mengikuti yang dikelas program semester nya.(CWGPKA2.2.13)
14.	Apakah TK inklusi ini membuat PPI ?	Tidak mengerjakan.karena kami penilaian nya itu dari hasil penilaian untuk anak yang berkebutuhan khusus diruang sumber dan dikelas dijadikan satu rapot tidak ada penilaian khusus dijadikan sat rapot guru kelas dan guru pendamping khusus yang bekerja sama untuk mengisi rapot anak.(CWGPKA2.2.14)

Interviewee


Banjarbaru, 24 April 2024
Interviewer


Uswatun Hasanah

CATATAN KOORDINATOR GURU PENDAMPING KHUSUS (1)

Kode : CWGPK.1

1. Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Februari 2024

Waktu Mulai dan Selesai : 10.00-10.45 WITA

2. Identitas Informan

Nama : Muhammad Tanwir S.Pd

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Guru Pendamping Khusus

3. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa saja tema yang dipakai untuk ABK sama dengan anak yang lainnya ?	Untuk tema disini disamakan tidak ada yang membedakan antara tema yang berada didalam kelas maupun berada di ruang sumber untuk anak inklusi (CWGPK.5.1)
2.	Apakah anak ABK setaip tema menggunakan media ? atau hanya anak ABK saja menggunakan media tidak dengan anak yang lainnya ?	Media saintifik yang mana semua anak difasilitasi dan boleh memilih mainan yang diinginkannya semuanya. (CWGPK.5.2)
3.	Apa saja jenis media yang digunakan untuk program intervensi ABK ?	Media pendukung progam intervensi buku bergambar, LCD dan titian. Dari mainan itu ada yang didalam ruangan dan diluar ruangan. (CWGPK.5.3)
4.	Apakah anak ABK setaip tema menggunakan media ? atau hanya anak ABK saja menggunakan media tidak dengan anak yang lainnya ?	Media yang digunakan itu disamakan yang membedakan hanya didalam ruangan nya saja seperti ruang kelas dan ruang sumber. agar anak

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		mau mencoba dan percaya diri. (CWGPK.5.4)
5.	Apa saja jenis media yang digunakan untuk program intervensi ABK ?	Trampolin, alat keseimbangan, terowongan, kasur, bola karet. (CWGPK.5.5)
6.	Bagaimana perkembangan media pendukung untuk program intervensi ABK ?	Ada perkembangan karena media pendukung program intervensi ada yang berbeda dengan yang diruang kelas. (CWGPK.5.6)
7.	Bagaimana jika ada anak yang masih belum terstimulus perkembangan motorik halusnya dan terjadi kerusakan media jika ada yang rusak. Apa yang dilakukan ? siapa yang bertanggung jawab ?	Untuk ada maian yang dirusak anak yang kena hambatan maka sudah tanggung jawab sekolah karena memahami karakter anak yang beragam. Segala sesuai yang berda disekolah ada kerusakan itu tanggung jawab sekolah. (CWGPK.5.7)
8.	Berapa jumlah media yang digunakan untuk ABK dan anak yang lainnya ?	Jumlah nya sama. Yang membedakan hanya media pendukung anak berkebutuhan khusus diruang sumber. (CWGPK.5.8)
9.	Apakah ABK dan anak yang lainnya mempunyai media yang sama ?	Sama. Hanya saja yang membedakan media penduung untuk menstimulus anak yang berkebutuhan khusus. (CWGPK.5.9)
10.	Bagaimana meyakinkan anak ABK dan anak yang lainnya untuk menggunakan media dalam pembelajaran ? Siapa yang mendampingi ?	Diajarkan perlahan diberi pemahaman. Yang mendampingi guru yang berada diruangan kelas itu ada guru pendamping khusus dan guru yang mebnngajar untuk guru yang mendampingi diruang sumber hanya guru pendamping khusus(GPK). (CWGPK.5.10)
11.	Apakah ada ABK yang mengamuk,	Untuk diawal adanya

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	menanggis dan menolak menggunakan media yang disediakan GPK ? Jika ada apa yang dilakukan ?	penyesuaian karena adanya anak yang tidak mau mengikuti program intervensi atau pembelajaran khusus diruang sumber karena masih asing kegiatan ruang sumber. Guru pendamping khusus memaklumi kejadian hal itu karena penyesuaian. Untuk anak yang tidak mau mengikuti intervensi diruang sumber maka dimasukkan dulu kedalam ruang kelas. (CWGPK.5.11)
12.	Berapa durasi waktu penggunaan media untuk ABK dan anak yang lainnya?	Durasi untuk anak berkebutuhan khusus itu sebelum nya sampai jam 12.00 sama seperti anak mengikuti pembelajaran diruang kelas. tetapi dulu ada kemaren kejadian ada anak yang autis berat yang mana terlihat dari hasil asesmen anak yang tidak memungkinkan sampai jam 12.00 maka kegiatan intervensi dimulai jam 08.30 sampai jam 10.00. (CWGPK.5.12)
13.	Apa saja metode pembelajaran GPK untuk ABK dan guru pada umumnya untuk anak yang lainnya?	Sama-sama menggunakan Metode pembelajaran memakai materi kepaudan karena menggunakan kurikulum merdeka. Untuk kegiatan intervensi diruang sumber lebih kepada yang dibutuhkan anak atau belum maksimal kemampuan nya seperti, anak yang belum percaya diri maka memakai metode bercerita, menebak dan bermain dengan kegiatan yang membuat

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		anak lebih terstimulus dan percaya diri. (CWGPK.5.13)
14.	Bagaimana menggabungkan metode pembelajaran saat dikelas dengan menggunakan program intervensi ABK ?	Sesuai dengan kebutuhan anak yang berkebutuhan khusus untuk melatih dan menstimulus anak. (CWGPK.5.14)
15.	Mengapa menggunakan metode pembelajaran dikelas untuk ABK ?	Karena disini sekolah inklusi jadi tidak ada nya perbedaan tingkatan. Sssama-sama di stimulus dikelas dan diruang sumber hanya saja untuk kegiatan intervensi diruang sumber lebih diringankan lagi pembelajaran nya. (CWGPK.5.15)
16.	Bagaimana bentuk kegiatan program intervensi ABK melalui tema pembelajaran dengan anak yang lainnya ?	Tema nya disamakan tetapi yang membedakan nya adalah kegiatan nya yang mana dikegiatan ruag sumber untuk intervensi lebih diringankan. (CWGPK.5.16)
17.	Mengapa menggunakan metode pembelajaran itu untuk ABK ?	Untuk pembelajaran diruang sumbermelihat dari asesmen anak yang mana sekolah bekerja sama dengan psikolog di daerah banjarbaru hasil asesmen itu dilihat berserta hambatan nya. Maka kegiatan nya disesuaikan dengan kondisi anak. (CWGPK.5.17)
18.	Apakah tujuan penilaian disesuaikan dengan tahapan, tugas, dan indikator perkembangan anak dan rentangan usianya?	Sebagai evaluasi guru sebagai pendidik, evaluasi teman sejawat, evaluasi pekekmbangan awal masuk sampai akhir semester karena sangat membantu untuk perkembangan anak dan kemajuan sekolah. untuk evaluasi itu setiap 1 bulan sekali guru dan

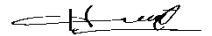
No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		kepala sekolah membicarakan tentang permasalahan dikelas dan apa yang ingin dilakukan selanjutnya. (CWGPK.5.18)
19.	Apa saja indikator yang dinilai pada perkembangan anak ketika adanya kurikulum yang dimodifikasi dalam pembelajaran ?	Indikator menggunakan kurikulum merdeka yang mana juga dilihat secara jelas suatu program kegiatan kurikulum merdeka namun mengaitkan aspek perkembangan yaitu fisik motorik, moral dan agama, bahasa, kognitif dan sosial emosional yang mana semua aspek ini akan dikembangkan lagiselain dalam kurikulum merdeka yang dimodifikasi. (CWGPK.5.19)
20.	Bagaimana kategori perkembangan anak yang menjadi sasaran penilaian?	Katagori disamakan semuanya namun untuk hasil akhir atau rapot dikonsutasikan Kepala sekolah, guru dan guru pendamping khusus yang mana anak yang memiliki hambatan harus sangat speifik. Seperti adanya nya pertibangan kata, bahasa, yang ingin dituliskan kepaaadaaa orang tua agar orang tua memahami perkembangan anaknya. (CWGPK.5.20)
21.	Bagaimana bentuk metode dan teknik penilaian yang digunakan dalam kurikulum modifikasi pada ABK ?	Metode dan teknik penilaian menggunakan metode ceklis dan anekdot. (CWGPK.5.21)
22.	Mengapa menggunakan jenis dan metode dan teknik penilain tersebut ? apakah ada pertimbangan?	Karena menggunakan metode tersebut sudah tercantum dalam kurikulum merdeka dan dimodifikasi jadi sudah ada kesepakatan antara kepala sekolah, guru)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		dan tenaga kependidikan TK lain. (CWGPK.5.22)
23.	Bagaimana cara guru menginterpretasikan hasil penilain pada kriteria yang telah dirumuskan?	Disini tidak ada juara kelas semua yang dikerjakan anak bagus. Yang terpenting anak mau melakukan kegiatan dilihat dari proses nya bukan hasilnya. (CWGPK.5.23)
24.	Bagaimana bentuk pelaporan hasil penilaian kepada orang tua ? Kapan pelaporan kepada orang tua dilaksanakan ? setiap hari/setiap bulan/ setiap 3 bulan/ setiap semester ? Bagaimana format pelaporan yang akan digunakan?	Menggunakan rapot dan hasil karya anak. Pelaporan kepada orang tua itu tidak ada batasan. Ketika anak ada kemajuan dan perkembangan anak yang muncul dan ulai terstimulus maka guru akan engonsultasikan nya kepada orang tua. Tetapi untuk rapot itu per semester. Untuk format penilaian diruang sumber ada capaian perkembangan, tahapan perkembangan, jati diri. Dari format penilaian ini dilihat apakah anak dapat menunjukkan rasa bangga atas karya nya , apakah anak bisa mngekspresikan hasil kegiatan nya. Dilihat dari sana nya guru tidak melihat dari hasil tapi usaha nya. Guru akan selalu mengajak anak selalu mencoba dari anak mencoba maka dapat dilihat apakah anak muncul atau tidak nya perkembangannya. (CWGPK.5.24)
25.	Bagaimana bentuk kegiatan penilaian perkembangan anak sesuai tujuan yang sudah ditetapkan ? Apakah penilaian disesuaikan dengan kemampuan, kebutuhan dan situasi kondisi anak ?	Penilaian ada yang muncul dan ada yang belum muncul tergantung tingkatan nya. Diruang sumber hampir beberapa anak yang bicaranya belum lancar. Setelah

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		memasuki dan mengikuti pembelajaran intervensi diruang sumber maka ada perkembangan dan mulai terstimulus. Penilaian nya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan situasi kondisi anak. Seuai juga dengan hasil asesmen dan hasil psikolog. (CWGPK.5.25)
26.	Bagaimana tahapan penilaian? Bagaimana cara guru merekapitulasi dan menganalisis hasil penilaian dalam rentang mingguan, bulanan kemudian semester ?	Setiap hari kamis rapat hasil kegiatan mingguan nya jadi hasil dikelas dan kegiatan anak yang berkebutuhan khusus diruang sumber apakah anak ada perkembangan dan mulai stimulus. Untuk data sudah ada sekretaris dan bendahara dan koordinator yang mana tugas sudah disepakati bersama yang mana yang mengkoordinir semua kegiatan intervensi ruang sumber adalah dengan tugas nya masing-masing(CWGPK.5.26)
27.	Bagaimana cara guru melakukan pengolahan data dan informasi hasil penilaian ?	Pengolahan data itu sudah ada dari awal. Jadi meneruskan formatnya menggunakan exel dan word untuk asesmen. (CWGPK.5.27)
28.	Apa fungsi pengolahan data dilakukan ? dan hasil pengolahan data dijadikan apa ?	Hasil pengolahan data dijadikan arsip diruang sumber dan juga merupakan tanggung jawab guru pendamping khusus kepada sekolah yang menyelenggarakan inklusi karena data-data ini bisa diminta oleh dinas(CWGPK.5.28)

Interviewe

Banjarbaru, 6 Februari 2024
Interviewer



Muhammad Tanwir S.Pd

Uswatun Hasanah

CATATAN KOORDINATOR GURU PENDAMPING KHUSUS (2)

Kode : CWGPK.2

1. Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Mei 2024

Waktu Mulai dan Selesai : 12.15-12.50 WITA

2. Identitas Informan

Nama : Tanwir Abidin S.Pd

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Guru Pendamping Khusus

3. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Dimana Pendidikan terakhir bapa ?	S1 UNLAM Banjarmasin Jurusan Pendidikan Luar Biasa (CWGPK.2.1)
2.	Berapa lama ibu menjadi guru pendamping khusus di Tk ini ?	8 Tahun. (CWGPK.2.2)
3.	Ada berapa anak berkebutuhan khusus yang bapak tangani dalam pembelajaran khusus diruang sumber?	10 Orang. (CWGPK.2.3)
4.	Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran khusus untuk anak berkebutuhan khusus?	Perencanaan nya sama dengan yang di kelas. Dikelas itu ada tema dan diruang sumber itu modifikasi di ruang sumber seperti di kelas kolase di kertas media nya bisa dilihat dari sini apakah bisa menyesuaikan dengan warna seni nya dan kerapian nya bukan hanya sekedar hasilnya pada saat kesabaran nya juga karena ada beberapa anak teridentifikasi aktif maka melihat kesabaran nya sampai mana kalau anak

No	pertanyaan	Hasil Wawancara
		kurang memahami melihat dari seni dia bisa tenang tapi dia telah bagus atau tidak karena anak berkebutuhan khusus penilaiannya berbeda-beda masing-masing anak. (CWGPK.2.4)
5.	Metode apa yang digunakan dalam program intervensi pada saat pembelajaran di ruang sumber pada anak berkebutuhan khusus?	Hampir sama, bisa sama dan bisa juga di sederhanakan melihat kondisi anak hiperaktif maka guru pendamping khusus mencari kegiatan yang banyak kesabarannya untuk menekan keaktifannya sekali ke motorik kasar nya untuk mempporsir yang berlebih untuk anak speech delay maka carikan kegiatan membaca melihat menceritakan yang lebih banyak berbicara nya walaupun kerjanya sama tapi untuk fokus pada satu anak itu ada misal anak autis melempar bola menaiki titian pada kegiatan tambahan khusus anak yang berkebutuhan khusus. (CWGPK.2.5)
6.	Alat permainan apa saja yang ada di dalam ruang sumber? apakah berbeda di ruangan kelas?	Ya, berbeda. (CWGPK.2.6)
7.	Bagaimana evaluasi intervensi pembelajaran di ruang sumber?	Evaluasinya satu minggu sekali untuk jadwal anak setiap minggunya hari Jumat atau Senin ada akan rapat satu minggu sekali untuk melihat perkembangan anak di kelas. Di ruang sumber dan juga rencana kegiatan evaluasi lebih detailnya berupa catatan dari guru dan guru pendamping khusus 3 bulan sekali melakukan kegiatan asesmen pada saat setelah masuk TK Idaman dan saat setelah masuk TK Idaman ada penilaian tengah semester dan akhir semester tengah semester

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		yang iq-nya di bawah rata-rata. (CWGPK.2.7)
8.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat intervensi anak berkebutuhan khusus?	<p>Faktor pendukungnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • peralatan peralatan namun beberapa terakhir tahun tidak mengikuti atau tidak melaksanakan Bop dari pemerintah dari kepala sekolah kepala sekolah sebelumnya mengikuti kegiatan Bop dan mendapatkan dana resmi dari pusat untuk kegiatan anak di ruang sumber per 1 tahun. • Sekolah inklusi yang aktif di sini. yang masih sekolah atau sudah lulus mempercayakan anak berkebutuhan khusus bahkan setiap tahun tahunnya makin banyak antrian anak berkebutuhan khusus untuk bergabung di di sini karena di sini Sekolah Negeri piloting inklusi dan tidak ada biaya tambahan walaupun nanti akan ada barang khusus yang diberikan seperti buah mainan karena dari hasil bop kemarin. • Kepala Sekolah • Guru • Anak-anak berkebutuhan khusus • Orang tua murid. edukasinya sudah bagus dan sudah memahami karakteristik anak yang berbeda karakteristiknya contohnya hiperaktif autis speech delay

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		<ul style="list-style-type: none"> • tunarungu down syndrome semua lingkungan sekolah sudah memahami bahwa lingkungan kita di sekitar kita ada anak yang berkebutuhan khusus. <p>Faktor penghambatnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • SDM yang masih belum mencukupi.. di awal banyak sudah dinyatakan orang tua murid yang mempercayakan anak di TK Negeri idaman karena banyak kouta yang masuk itu menjadi penghambat karena SDM tidak mencukupi dengan banyaknya anak berkebutuhan khusus yang mau masuk di sini. • Kekurangan guru pendamping khusus merupakan faktor penghambat karena tingkatan tahun ini malah tambah banyak anak yang teridentifikasi terkena hambatan karena sekolah ini banyak yang merekomendasikan masuk sekolah inklusi disini dan sering menjadi sekolah rujukan kalsel itupun sudah dipilih dan dipilah mana yang diterima dengan meningkatnya anak yang teridentifikasi terkena hambatan. (CWGPK.2.8)
9.	Apakah dalam kegiatan intervensi anak berkebutuhan khusus di ruang sumber ini membuat rpph ?	Rpph ada cuman rpph lebih ke kelas rpph-nya dimodifikasi lagi tergantung kondisi anak.

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		(CWGPK.2.9)
10.	Apakah TK inklusi ini membuat PPI ?	PPI anak dikategori berat tidak bisa mengikuti kegiatan secara menyeluruh akan diberi PPI untuk anak yang bisa mengikuti kecuali ada anak yang hambatan berat. (CWGPK.2.10)

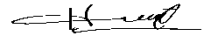
Interviewee



Muhammad Tanwir S.Pd

Banjarbaru, 2 Mei 2024

Interviewer



Uswatun Hasanah

LAMPIRAN VI


CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)

DIKELAS A1 HAMBATAN *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY* *DISORDER* (ADHD)

Kode : CDF.KA1HADHD.1

Tempat : TK Negeri Idaman Banjarbaru

Hari/Tanggal : Selasa, 23 April 2024

No	Foto	Deskripsi
1.		Foto semua anak berbaris dihalaman. (CDF.KA1HADHD.1.1)
2.		Foto kegiatan antri cuci tangan setelah baris dihalaman. (CDF.KA1ADHD.1.2)
3.		Foto kegiatan awal anak adhd bersama anak berkebutuhan khusus lainnya diruang sumber. (CDF.KA1ADHD.1.3)

4.		Foto kegiatan anak adhd bersama anak berkebutuhan khusus lainnya diruang sumber. (CDF.KA1ADHD.1.4)
5.		Foto kegiatan inti yaitu kegiatan 1 guru pendamping khusus menjelaskan dan mempraktikkan kegiatan dengan topik permainan sub topik permainan sains. (CDF.KA1ADHD.1.5)
6.		Foto kegiatan 1 meniup bola anak dengan hambatan <i>Attention Deficit Hyperactivity</i> (Adhd) mampu melakukan kegiatan dengan fokus dan bola tidak jatuh kelantai. (CDF.KA1ADHD.1.6)
7.		Foto media yang digunakan untuk pembelajaran intervensi atau pembelajaran khusus anak yang berkebutuhan khusus saat kegiatan pertama yaitu meniup bola. (CDF.KA1ADHD.1.7)
8.		Foto guru pendamping khusus menjelaskan dan mempraktikkan kegiatan ke-2 yaitu menebak huruf didalam water beads. (CDF.KA1ADHD.1.8)




9.		<p>Foto kegiatan 2 menebak huruf di water beads anak dengan hambatan <i>Attention Deficit Hyperactivity</i> (Adhd) bisa menebak huruf di water beads. (CDF.KA1ADHD.1.9)</p>
10.		<p>Foto diruang sumber kegiatan 2 permainan sains dengan menebak huruf didalam water beads. (CDF.KA1ADHD.1.10)</p>
11.		<p>Foto kegiatan penutup yaitu membaca doa selesai berkegiatan di ruang sumber dan siap kembali kekelas masing-masing. (CDF.KA1ADHD.1.11)</p>
12.		<p>Foto semua anak-anak main dihalaman. (CDF.KA1ADHD.2.12)</p>
13.		<p>Foto kegiatan inti penjelasan pembelajaran dikelas A1 dengan topik permainanku sub topik permainan sains. (CDF.KA1ADHD.1.13)</p>

14.		<p>Foto ibu guru menjelaskan dan mempraktekkan kegiatan 1 yaitu membuat hujan pelangi dengan topik permainanku sub topik permainan sains. (CDF.KA1ADHD.1.14)</p>
15.		<p>Foto kegiatan ibu guru menjelaskan dan mempraktekkan kegiatan 2 yaitu membuat mesin gelempung dengan topik permainanku sub topik permainan sains. (CDF.KA1ADHD.1.15)</p>
16.		<p>Foto anak-anak dikelas A1 mlakukan kegiatan eksperimen sains dengan topik permainanku sub topik permainan sains. (CDF.KA1ADHD.1.16)</p>
17.		<p>Foto kegiatan anak dengan hambatan <i>Attention Deficit Hyperactivity</i> (Adhd) dikelas masih dalam bantuan guru pendamping khusus. (CDF.KA1ADHD.1.17)</p>

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)

DIKELAS A2 HAMBATAN *LANGUANGE DISORDER*

Kode : CDF.KA2LD.2
Tempat : TK Negeri Idaman Banjarbaru
Hari/Tanggal : Selasa, 30 April 2024

No	Foto	Deskripsi
1.		Foto anak-anak baris di halaman. (CDF.KA2LD.2.1)
2.		Foto kegiatan awal anak dengan hambatan <i>Languange Disorder</i> bersama anak berkebutuhan khusus lainnya di ruang sumber.(CDF.KA2LD.2.2)
3.		Foto kegiatan inti yaitu kegiatan guru pendamping khusus menjelaskan dan mempraktikkan kegiatan dengan tema/subtema imajinasi dan kreatifitasku (P5) .(CDF.KA2LD.2.3)

4.		<p>Foto anak dengan hambatan <i>Languange Disorder</i> melakukan kegiatan yaitu kolase gambar jagung dengan topik aktifitas belajarku dengan bermain dan sub topik mengenal bilangan. (CDF.KA2LD.2.4)</p>
5.		<p>Foto kegiatan bermain diruang sumber. .(CDF.KA2LD.2.5)</p>
6.		<p>Foto main anak dengan hambatan <i>Languange Disorder</i> bermain diruang sumber bersama dengana anak yang lainnya.(CDF.KA2LD.2.6)</p>
7.		<p>Foto permainan diruang sumber dengan topik aktifitas belajarku dengan bermain dan sub topik mengenal bilangan.(CDF.KA2LD.2.7)</p>
8.		<p>Foto kegiatan penutup yaitu membaca doa selesai berkegiatan di ruang sumber dan siap kembali kekelas masing-masing.(CDF.KA2LD.2.8)</p>

9.		Foto dikelas A2 setelah main di halaman cuci tangan dengan antri. (CDF.KA2LD.2.9)
10.		Foto ibu guru menjelaskan dan mempraktekkan kegiatan yaitu kolase buah dengan biji-bijian tema/subtema imajinasi dan kreatifitasku (P5) (CDF.KA2LD.2.10)
11.		Foto anak-anak A2 melakukan kegiatan kolase buah dengan memakai biji-bijian tema/subtema imajinasi dan kreatifitasku (P5).(CDF.KA2LD.2.11)
12.		Foto Ha dengan hambatan <i>Languange Disorder</i> melakukan kegiatan kolase buah dengan menggunakan biji-bijian yang masih dibantu guru pendamping khusus. (CDF.KA2LD.2.12)
13.		Foto anak-anak kelas A2 makan bekal. (CDF.KA2LD.2.13)

14.		Foto kegiatan Recalling dan penutup pembelajaran dikelas A2 tema/subtema imajinasi dan kreatifasku (P5). (CDF.KA2LD.2.14)
-----	---	---

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
DIKELAS A1 HAMBATAN *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY*
***DISORDER* (ADHD)**





Kode : CDF.KA1HADHD.3

Tempat : TK Negeri Idaman Banjarbaru

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Mei 2024

No	Foto	Deskripsi
1.		Foto anak-anak baris dihalaman.(CDF.KA1HADHD.3.1)
2.		Foto kegiatan awal anak dengan hambatan anak dengan hambatan <i>Attention Deficit Hyperactivity</i> (Adhd) bersama anak berkebutuhan khusus lainnya diruang sumber.(CDF.KA1HADHD.3.2)
3.		Foto kegiatan inti yaitu kegiatan guru pendamping khusus menjelaskan dan mempraktikkan dengan topik aktifitas belajarku dengan bermain dan sub topik mengenal bilangan.(CDF.KA1HADHD.3.3)

4.		Foto untuk melatih keseimbangan anak berkebutuhan khusus. (CDF.KA1HADHD.3.4)
5.	   	Foto anak dengan hambatan anak dengan hambatan <i>Attention Deficit Hyperactivity</i> (Adhd) mampu dalam menyeimbangkan dalam titian, trampolin dan yang lainnya. (CDF.KA1HADHD.3.5)
6.		Foto kegiatan menjepit menggunakan jepitan baju, menulis di papan tulis kecil menggunakan kapur dan memasukkan bola mutiara kedalam wadah dengan cara berhitung sesuai dengan dengan topik aktifitas belajarku dengan bermain dan sub topik mengenal bilangan. (CDF.KA1HADHD.3.6)

		
7.		<p>Foto anak dengan hambatan anak dengan hambatan <i>Attention Deficit Hyperactivity (Adhd)</i> memasukan bola mutiara kedalam wadah mampu dalam perkembangan motorik halus nya. (CDF.KA1HADHD.3.7)</p>
8.		<p>Foto kegiatan penutup yaitu membaca doa selesai berkegiatan di ruang sumber dan siap kembali kekelas masing-masing. (CDF.KA1HADHD.3.8)</p>
8.		<p>Foto kegiatan inti penjelasan pembelajaran dikelas A1 dengan topik aktifitas belajarku dengan bermain dan sub topik mengenal bilangan. bapak guru menjelaskan dan mempraktekkan kegiatan yaitu menggambar sesuai dengan bilangan, menggunting kertas lingkaran, segitiga dan segiempat kemudian membentuk bilangan menggunakan plastisin, memasukkan kancing sesuai dengan angkanya, menjepit</p>

		dengan jepitan sesuai angkanya dan memasukkan buah sesuai dengan angkanya (CDF.KA1HADHD.3.9)
10.		Foto anak-anak dikelas A1 melakukan kegiatan dengan topik aktifitas belajarku dengan bermain dan sub topik mengenal bilangan (CDF.KA1HADHD.3.10)
11.		Foto anak dengan hambatan anak dengan hambatan <i>Attention Deficit Hyperactivity</i> (Adhd) melakukan kegiatan memasukkan buah kedalam piring tetapi tidak sesuai dengan angkanya. (CDF.KA1HADHD.3.11)
12.		Foto anak dengan hambatan anak dengan hambatan <i>Attention Deficit Hyperactivity</i> (Adhd) melakukan kegiatan membentuk angka menggunakan plastisin tetapi tidak membentuk angka atau bilangan. (CDF.KA1HADHD.3.12)
13.		Foto anak kelas A1 cuci tangan dengan antri setelah kegiatan pembelajaran dikelas. (CDF.KA1HADHD.3.13)

14.		Foto anak-anak kelas A1 makan bekal. (CDF.KA1HADHD.3.14)
15.		Foto kegiatan Recalling dan penutup pembelajaran dikelas A1 tema/subtema dengan topik aktifitas belajarku dengan bermain dan sub topik mengenal bilangan. (CDF.KA1HADHD.3.15)




CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)






DIKELAS A2 HAMBATAN *LANGUANGE DISORDER*

Kode : CDF.KA1HADHD.4

Tempat : TK Negeri Idaman Banjarbaru

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Mei 2024

No	Foto	Deskripsi
1.		Foto anak-anak baris di halaman.(CDF.KA1HADHD.4.1)
2.		Foto kegiatan awal anak dengan hambatan <i>Languange Disorder</i> bersama anak berkebutuhan khusus lainnya di Aula. (CDF.KA1HADHD.4.2)
3.		Foto senam bergerak sehat dan menonton nama angka. (CDF.KA1HADHD.4.3)

4.		<p>Foto diruang sumber melatih keseimbangan. (CDF.KA1HADHD.4.4)</p>
5.		<p>Foto anak dengan hambatan <i>Languange Disorder</i> mampu melatih keseimbangan tanpa bantuan guru pendamping khusus.(CDF.KA1HADHD.4.5)</p>
6.		<p>Foto anak dengan hambatan <i>Languange Disorder</i> mampu melatih keseimbangan tanpa bantuan guru pendamping khusus.(CDF.KA1HADHD.4.6)</p>
7.		<p>Foto kegiatan inti guru pendamping khusus memperaktekkan dan menjelaskan kegiatan menulis bilangan dikertas bilangan. (CDF.KA1HADHD.4.7)</p>
8.		<p>Foto anak dengan hambatan <i>Languange Disorder</i> mau melakukan kegiatan menulis bilangan dikertas bilangan tetapi masih dalam bantuan guru pendamping khusus. (CDF.KA1HADHD.4.8)</p>

9.		<p>Foto guru pendamping khusus mempraktekkan dan menjelaskan kegiatan menulis bilangan di papan tulis kecil dan membuat plastisin degan berbagai bentuk.(CDF.KA1HADHD.4.9)</p>
10.		<p>Foto kegiatan penutup yaitu membaca doa selesai berkegiatan di ruang sumber dan siap kembali kekelas masing-masing. (CDF.KA1HADHD.4.10)</p>
11.		<p>Foto ibu guru menjelaskan dan mempraktekkan kegiatan topik aktifitas belajarku dengan bermain dan sub topik mengenal bilangan. (CDF.KA1HADHD.4.11)</p>
12.		<p>Foto anak-anak A2 melakukan kegiatan. (CDF.KA1HADHD.4.12)</p>
13..		<p>Foto Ha mau melakukan kegiatan tetapi masih dalam bantuan guru pendamping khusus. (CDF.KA1HADHD.4.13)</p>






14.		Foto anak-anak kelas A2 cuci tangan.(CDF.KA1HADHD.4.14)
15.		Foto kegiatan makan bekal. (CDF.KA1HADHD.4.15)
16.		Foto kegiatan Recalling dan penutup pembelajaran dikelas A2. (CDF.KA1HADHD.4.16)







LAMPIRAN VII
CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
GEDUNG SEKOLAH

Kode : CDGS.5

Tempat : TK Negeri Idaman Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
1.		Gedung depan sekolah TK Negeri Idaman Banjarbaru.(CDGS.5.1)
2.		Gedung belakang sekolah TK Negeri Idaman Banjarbaru.(CDGS.5.2)
3.		Toilet guru dan anak laki-laki dan toilet guru dan anak perempuan TK Negeri Idaman Banjarbaru.(CDGS.5.3)

4.		Ruang UKS TK Negeri Idaman Banjarbaru.(CDGS.5.4)
5.		Ruang gudang TK Negeri Idaman Banjarbaru.(CDGS.5.5)
6.		Mushalla guru TK Negeri Idaman Banjarbaru.(CDGS.5.6)
7.		Gudang alat bahan kebersihan TK Negeri Idaman Banjarbaru.(CDGS.5.7)
8.		Perpustakaan TK Negeri Idaman Banjarbaru.(CDGS.5.8)

		
9.		Aula TK Negeri Idaman Banjarbaru.(CDGS.5.9)
10.	 	Ruang kelas kelompok A1 Berlian.(CDGS.5.10)
11.	 	Ruang kelas kelompok A2 Safir. (CDGS.5.11)

12.		Ruang intervensi kelas pembelajaran khusus untuk anak berkebutuhan khusus (ruang sumber).(CDGS.5.12)
-----	---	--

LAMPIRAN VIII
CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
DOKUMEN SEKOLAH

Kode : CDFDSH.6

Tempat : TK Negeri Idaman Banjarbaru

Kode	Dokumen Tata Usaha
CDFDSH.6.1	<p>TK Negeri Idaman Kota Banjarbaru berdiri sejak tahun 2013/2014 sebelumnya pada tahun 2009/2010 dikenal nama TK Negeri Idaman Pembina RSBI. Nama TK Negeri Pembina RSBI kemudian diubah menjadi TK Negeri RSBI pada tahun 2010/2011 dan 2011/2012. Pada tahun 2012/2013 menjadi TK Negeri Idaman RSBI. Kemudian pada tahun 2013/2014 sampai sekarang TK Negeri Idaman RSBI menjadi TK Negeri Idaman Banjarbaru. TK Negeri Idaman Banjarbaru merupakan TK Negeri berdiri sendiri namun tidak mewakili peran TK Negeri dengan peran membina TK swasta di wilayah perkotaan banjarbaru, bertujuan untuk mewujudkan TK yang berkualitas dan pendidikan yang sukses. Dan juga TK Negeri Idaman Banjarbaru merupakan piloting Pendidikan Inklusif untuk tingkat Taman Kanak kanak di Kota Banjarbaru</p>
CDFDSH.6.2	<p>Nama Lembaga : TK Negeri Idaman Statu : Negeri NPSN : 6977892 Izin Operasional : 014/PAUD/SK/IV/2017 Status Akreditasi : A</p> <p>Alamat Jalan : R.O Ulin Banjarbaru Kelurahan : Loktabat Selatan Kecamatan : Banjarbaru Selatan Kota : Banjarbaru Propinsi : Kalimantan Selatan Kode Pos : 70714 Telepon : (0511) 4785222</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahun Pendirian : 2008 2. Tahun beroperasi : 2008 3. Status Tanah : Milik Pemerintah <ol style="list-style-type: none"> a. Surat Kepemilikan : Ada b. Luas Tanah : 55.902 M²

	<p>c. Luas Bangunan Sekolah : 20.00 M²</p> <p>4. Dengan Surat Keputusan : Walikota Banjarbaru</p> <p>a. Pejabat : Rudy Resnawan</p> <p>b. Nomor Dan Tanggal : 181 Tahun 2008 Tanggal 29 Mei 2008</p> <p>5. Status Penyelenggara : Piloting Inklusi Surat Keputusan Awal : Dinas Pendidikan</p> <p>a. Pejabat : Ahmadi Arsyad</p> <p>b. Nomor : 78 Tahun 2013</p> <p>6. Surat keputusan baru : Dinas Pendidikan Banjarbaru</p> <p>a. Pejabat : Dr. Hj. Rahmah Khairita, MM</p> <p>b. Nomor Dan Tanggal 113 Tahun 2017</p> <p>7. Waktu peyelenggaraan :</p> <p>a. Senin-Kamis : Dari Jam 08.00 s/d 12.00 WITA</p> <p>b. Jum'at : Dari jam 08.00 s/d 12.00 WITA</p>
CDFDSH.6.3	<p>1. Visi, Misi, Strategi dan Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Visi <p>Mewujudkan Peserta Didik Yang Memiliki Kemampuan Dasar Literasi, Numerasi Dan Berperilaku sesuai Nilai- Nilai Pancasila .</p> • Misi <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanamkan sikap perilaku Beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia (akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, akhlak bernegara) 2. Menanamkan sikap Berkebinekaan Global (menenal menghargai budaya) 3. Menanamkan sikap Bergotong royong, (kolaborasi, kepedulian, berbagi) 4. Menanamkan sikap Mandiri (pemahaman diri dan situasi, regulasi diri) 5. Membangun sikap Bernalar kritis dan Kreatif. (eksplorasi, eksperimen, observasi,

	<p>berkarya , mencipta).</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Membangun budaya literasi dengan melakukan kegiatan pramembaca, pramenulis menggambar , bercerita, memperbanyak kosa kata baru , diskusi menyampaikan gagasan /pikiran/perasaan secara lisan /tulisan. 7. Membangun budaya numerasi dengan melatih keterampilan kecakapan dalam menggunakan symbol, bilangan, pramatematika untuk memecahkan masalah keseharian. 8. Melatih keterampilan memahami,menerapkan ,menalar konsep dasar membaca berhitung, menulis sesuai dengan cara dan usia perkembangannya. <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun Profil Pelajar Pancasila dijabarkan dalam enam dimensi yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran . 2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan kehidupan nyata dan lingkungan sekitarnya . 3. Mengoptimalkan sarana prasana sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan memotivasi peserta didik agar senang belajar. 4. Melaksanakan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan dasar literasi dan numerasi. 5. Memberikan dukungan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman literasi numerasi yang bermakna .
--	---


	<p>6. Membangun kesiapan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya.</p>
CDFDSH.6.4	<p>Rekapitulasi Data Jumlah Semua Anak Dan Jumlah Anak Yang Berkebutuhan Khusus 5 tahun terakhir Di TK Negeri Idaman Banjarbaru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Data semua jumlah anak 5 tahun terakhir TK A/ 4-5 Tahun : <ol style="list-style-type: none"> a. 2019-2020 : 128 anak b. 2020-2021: 108 anak c. 2021-2022 : 122 anak d. 2022-2023 : 131 anak e. 2023-2024 : 112 anak 2. Data semua jumlah anak 5 tahun terakhir TK B/ 5-6 Tahun : <ol style="list-style-type: none"> a. 2019-2020 : 109 anak b. 2020-2021 : 143 anak c. 2021-2022 : 111 anak d. 2022-2023 : 127 anak e. 2023-2024 : 133 anak 3. Data jumlah semua anak berkebutuhan khusus 5 tahun terakhir TK A/ 4-5 tahun : <ol style="list-style-type: none"> a. 2019-2020 : 11 anak b. 2020-2021 : 5 anak c. 2021-2022 : 10 anak d. 2022-2023 : 3 anak e. 2023-2024 : 18 anak 4. Data jumlah semua anak berkebutuhan khusus 5 tahun terakhir TK B/ 5-6 tahun : <ol style="list-style-type: none"> a. 2019-2020 : 8 anak b. 2020-2021 : 12 anak c. 2021-2022 : 4 anak d. 2022-2023: 9 anak e. 2023-2024 : 6 anak
CDFDSH.6.5	<p>Tenaga pendidik dan kependidikan di TK Negeri Idaman Banjarbaru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah (PNS) : 1 orang 2. Guru S1 <ol style="list-style-type: none"> a. PNS : 17 orang b. Non PNS <ol style="list-style-type: none"> a). S1 : 9 orang b). D III : 1 orang c). D II : 1 orang d). SLTA : 4 orang

	<p>3. TU (Non PNS) : 1 orang 4. GPK S1 (Non PNS) : 4 orang 5. Satpam (Non PNS) : 2 orang 6. Petugas Kebersihan (Non PNS) : 9 orang 7. Petugas UKS (Non PNS) : 1 orang 8. Petugas Perpustakaan : 1 orang</p>
CDFDSH.6.6	<p>Sarana Dan Prasarana TK Negeri Idaman Banjarbaru</p> <p>Data Prasarana :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Kepala Sekolah : ukuran 6m x 6 m (1 ruang kondisi baik) 2. Ruang kerja guru : ukuran 6m x 6 m (2 ruang kondisi baik) 3. Ruang kelas : ukuran 8m x 8 m (12 ruang kondisi baik) 4. Aula tertutup : ukuran 6 m x 8 m (1 ruang kondisi baik) 5. Aula terbuka : ukuran 8 m x 8m (1 ruang kondisi baik) 6. Perpustakaan : ukuran 8 m x 8 m (1 ruang kondisi baik) 7. UKS : ukuran 6 m x 6 m (1 ruang kondisi baik) 8. Tata usaha : ukuran 8m x 8 m (1 ruang kondisi baik) 9. Dapur : ukuran 8 m x 8 m : (1 buah kondisi baik) 10. Toilet/WC : ukuran 2 m x 2 m (16 ruang kondisi baik) 11. Musholla : ukuran 3 m x 8 m (1 ruang kondisi baik) 12. TPS : ukuran – (3 ruang kondisi baik) 13. Tempat cuci tangan didalam ruangan ukuran – (14 buah kondisi baik) <p>Data sarana :</p> <ul style="list-style-type: none"> - APE luar : ayunan, panjatan, peluncuran, gantungan, terowongan, titian, gawang bola, gawang basket,raket badminton, dll - APE dalam : alat permainan di sentra, balok, peran, persiapan dan bahan Alam

LAMPIRAN IX
CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
ALAT PERMAINAN EDUKATIF

Kode : CDFAPE.7

Tempat : TK Negeri Idaman Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
1.	 <p>The 'Foto' column contains four photographs of an outdoor play area. The top photo shows children on a colorful seesaw. The second photo shows a child climbing a colorful triangular frame. The third photo shows children playing with a large, colorful arch-shaped structure. The bottom photo shows a child on a colorful swing set.</p>	<p>Alat permainan Edukatif <i>Outdoor</i> .(CDFAPE.7.1)</p>




		
<p>2.</p>		<p>Alat permainan Edukatif <i>Indoor</i>. (CDFAPE.7.2)</p>

		
3.	    	Alat permainan didalam ruang sumber.(CDFAPE.7.3)

LAMPIRAN X
CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
WAWANCARA

Kode : CDFW.8

Tempat : TK Negeri Idaman Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
1.		Wawancara peneliti dengan guru pendamping khusus (GPK) kelas A1.(CDFW.8.1)
2.		Wawancara peneliti dengan guru pendamping khusus (GPK) kelas A1.(CDFW.8.2)
3.		Wawancara peneliti dengan koordinator guru pendamping khusus (GPK) .(CDFW.8.3)

LAMPIRAN XI
TRIANGULASI DATA


No	Fokus penelitian	Catatan Observasi	Catatan Wawancara	Catatan Dokumentasi
1.	Perencanaan program intervensi anak berkebutuhan khusus di Paud inklusi Banjarbaru	(CWKS.1.3) (CWKS.1.4) (CWKS.1.5) (CWKS.1.6) (CWKS.1.8) (CWKS.2.9) (CWKS.2.10) (CWKS.1.3) (CWGPKA2.2.4)		
2.	Pelaksanaan program intervensi anak berkebutuhan khusus di Paud inklusi Banjarbaru	(CLP.KSA1.2.1,2 .2,2.3,2.4,2.5,2.6, 2.7,2.8,2.9,2.10.2. 11,2.12,2.13,2.14, 2.15,2.16,2.17,2.1 8,2.19,2.20) (CLP.KRSA2.3.1, 3.3,3.4,3.5,3.6,3.7 ,3.8,3.9,3.10,3.11, 3.12,3.13,3.14) (CLPKRSA1.4.1, 4.2,4.3,4.4,4.5,4.6 ,4.7.4.8,4.4.10,4.1 1,4.12,4.13,4.14,4 .21) (CLP.KRSA2.5.1, 5.2,5.3,5.4,5.5,5.6 ,5.7,5.8,5.9,5.10,5 .11,5.12,5.13,5.14 ,5.15	(CWGPKA2.1.4) (CWGPKA2.2.3) (CWGPKA2.2.6) (CWGPKA1.1.9)	(CDF.KA1AD HD.1.1,1.3,1.4 ,1.5,1.6,1.8,1.9 ,1.11) (CDF.KA2LD .2.1,2.2,2.3,2.4 ,2.8) (CDF.KAIHA DHD.3.1,3.2,3 .3,3.3,7.3,7.3,3 .8) (CDF.KA2LD .4.1,4.2,4.3,4.4 ,4.5,4.6,4.7,4.8 ,4.9,4.10)
3.	Evaluasi program intervensi anak berkebutuhan khusus di Paud inklusi Banjarbaru		(CWGPKA1.2.9) (GWGPK.2.7) (CWGPKA2.2.9) (CWGPKA1.2.9)	
4.	Faktor pendukung program intervensi anak berkebutuhan khusus di Paud		(CWGPKA1.2.10) (CWGPA2.2.10) (CWGPK.2.8)	

	inklusi Banjarbaru			
	Faktor penghambat program intervensi anak berkebutuhan khusus di Paud inklusi Banjarbaru		(CWGPKA1.2.10) (CWGPK.2.8) (CWGPKA1.2.10)	

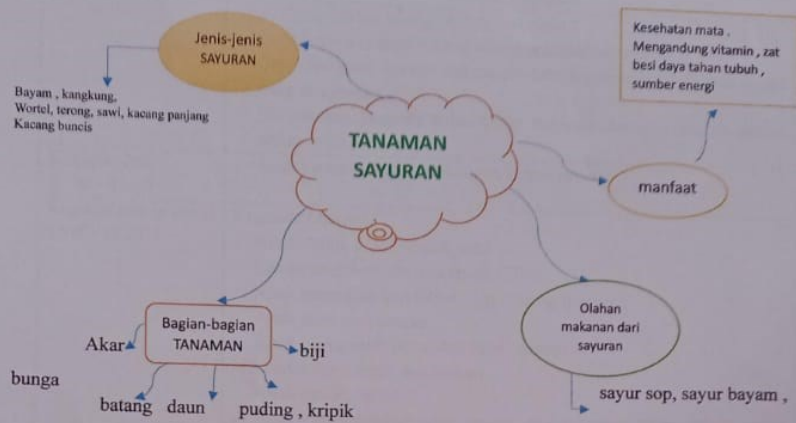
LAMPIRAN XII

MODUL AJAR



			
PEMERINTAH KOTA BANJARBARU DINAS PENDIDIKAN KB & TK NEGERI IDAMAN KOTA BANJARBARU Jl. R.O. Ulin Kel. Loktabat Selatan Kec. Banjarbaru Selatan Kota Banjarbaru 70712 Telp (0511) 4785222			
A. Identitas Program			
Semester	<input type="text" value="1 (Satu)"/>	Kelompok	<input type="text" value="A (4-5Tahun)"/>
Minggu Ke-	<input type="text" value="13"/>	Topik	<input type="text" value="Tanaman"/>
Bulan	<input type="text" value="Maret 2024"/>	Subtopik	<input type="text" value="Sayuran"/>
B. Tujuan Pembelajaran			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak melakukan kegiatan kebersihan diri / bina diri dan lingkungan. 2. Anak dapat menerima ajakan dan ikut bermain beberapa teman. 3. Anak mengenal hari ini, besok dan kemarin 			
C. Deskripsi			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Topik Tanaman merupakan kegiatan yang mengenalkan kepada anak tentang tanaman sayuran .Melalui video, anak mengenal tentang berbagai macam sayuran yaitu wortel , bayam , terong , kacang panjang , sawi , tomat, kangkung , dll. Anak juga diajak untuk mengetahui manfaat mengkonsumsi sayuran , mengandung vitamin , untuk menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh juga untuk kesehatan mata, sumber energi bagi tubuh , mengandung zat besi , dll. 2. Melalui topik ini juga anak mengenal bagian-bagian dari tanaman yaitu: akar, batang, daun, bunga, dan buah/biji. 3. Selain mengenal jenis-jenis sayuran anak bisa diperkenalkan mengenai berbagai olahan makanan dari sayuran seperti: sayur sop , sayur bayam , juice , puding , kripik , dll . 4. Kegiatan yang dilakukan meliputi: membuat bentuk wortel dari kertas , bermain lilin / plastisin , menggunting gambar sayuran , menempel dan menghitung jumlahnya , menggambar . 			
D. Alat dan Bahan			
Video edukasi, LCD Proyektor, macam-macam sayuran , gunting, lem, buku menempel , pensil , penghapus, plastisin , kertas origami , spidol .			

E. Peta Konsep



F. Rencana Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Hari 1: Senin, 25 Maret 2024

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi 07.30 - 08.30	<ul style="list-style-type: none"> - Penyambutan (mengucap dan membalas salam) - Memakai pin, menaruh tas di loker tas sesuai nomor urut pin - Bermain di halaman - Berbaris di halaman - Senam atau gerakan tubuh, - Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
Kegiatan Pagi 08.30 - 09.00	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bernyanyi lagu - lagu pembukaan - Mengucap salam - Guru menanyakan kabar anak hari ini - Absen - Leader memimpin doa sebelum belajar - Guru mengajak anak mengucapkan istighfar, berzikir tasbih, tahmid, takbir, tahlil, dan sholawat - Hapalan surah/ hadist/ doa harian (surah Al-Iklas)
Kegiatan Istirahat 09.00 - 09.30	<ul style="list-style-type: none"> - Anak berkegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan(bermain di halaman/ UKS/ Perpustakaan/ IT)
Kegiatan Pembukaan 09.30 - 10.00	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menuliskan hari dan tanggal - Mengenal huruf "de" - Menulis huruf 'de' di udara - Guru mengajak anak bernyanyi lagu ." tentang tanaman " - Guru memperlihatkan berbagai macam jenis sayuran . - Guru Guru memberikan pertanyaan pemantik berkaitan topik: Pemantik <ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan jenis sayuran yang kalian tahu! • Dimana saja kita bisa mendapatkan sayuran ? • Sebutkan bagian-bagian tanaman ? • Sebutkan apa saja warna sayuran yang ini ?

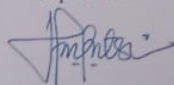
Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> • Apa manfaat mengkonsumsi sayuran ? • Sebutkan makanan yang bisa dibuat dari sayuran ? <ul style="list-style-type: none"> - Guru dan anak diskusi tentang rencana kegiatan bermain dan media yang diperlukan - Menyiapkan properti kelas/aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main
Kegiatan inti 10.00 - 11.00	<ul style="list-style-type: none"> - Anak bermain lego membangun kebun sayur.
Kegiatan Makan Bekal 11.00 - 11.30	Kegiatan Makan <ul style="list-style-type: none"> - Anak duduk di kelompok kecil - Leader memberi aba-aba tepuk CTPS - Anak mengeluarkan tissue / lap masing-masing - Anak antri cuci tangan - Anak mengambil bekal dan botol minum - Leader memimpin doa makan - Anak makan bekal - Anak membereskan alat makan dan membersihkan remah-remah makanan dengan sapu kecil dan membuang ketempat sampah - Leader memimpin doa selesai makan
Kegiatan Recalling 11.30 - 11.45	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajak anak kembali duduk di kelompok kecil - Menanyakan perasaan anak setelah bermain - Menanyakan kegiatan bermain yang telah anak lakukan - Menanyakan apa saja konsep pengetahuan yang diperoleh anak saat kegiatan bermain - Guru menyimpulkan konsep-konsep yang telah ditemukan anak - Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan anak (pengelolaan emosi) - Menanyakan rencana kegiatan yang ingin dilakukan selanjutnya.
Kegiatan Penutup 11.45 - 12.00	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama - Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya. - Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini - Menutup kegiatan dengan salam

G. Assesmen

Instrumen yang digunakan:

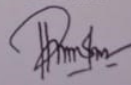
1. Alat penilaian Ceklis
2. Alat penilaian Anekdot

Mengetahui,
Kepala TK



Indya Tri Gunawanti, S.Pd
NIP.19720709 199702 2 001

Guru Kelas




Naupal Lutpi, S.Pd
NIP.19731217 200701 2 013

INSTRUMEN ASESMEN CEKLIS

Nama	Aira	Minggu	13 (25 – 28 maret 2024)
Kelompok	A (4-5 Tahun)	Bulan	Maret 2024
Guru Kelas	Naupal Lutpi, S.Pd	Semester	2

No	Tujuan Pembelajaran	Kemunculan	Tanggal dan tempat	Kegiatan	Hasil Pengamatan
1	2.1.2 Anak melakukan kegiatan kebersihan diri /bina diri dan lingkungan.				
2	1.3.2 Anak dapat menerima ajakann dan ikut bermain beberapa teman.				
3	3.6.2.a Anak mengenal hari ini, besok dan kemarin.				

LAMPIRAN XIII
PROGRAM SEMESTER



PEMERINTAH KOTA BANJARBARU
DINAS PENDIDIKAN
KB & TK NEGERI IDAMAN KOTA BANJARBARU
Jl. R.O. Ulin Kel. Loktabat Selatan Kec. Banjarbaru Selatan Kota Banjarbaru 70112 Telp (0511) 4785222

TOPIK / SUB TOPIK KEGIATAN PEMBELAJARAN
KB & TK NEGERI IDAMAN BANJARBARU
SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2023 – 2024

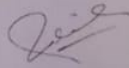
NO	TOPIK	SUB TOPIK	MGG	TGL PELAKSANAAN	KET
1	MPLS	MPLS 1	Ke-1	10 s/d 14 Juli	
		MPLS 2	Ke-2	17 s/d 21 Juli	
2	Perilaku Hidup Bersih Sehat	Aku menjaga kebersihan diri	Ke-3	24 s/d 27 Juli	
		Aku suka minuman dan makanan sehat	Ke-4	31 juli s/d 3 agt	
		Aku menjaga kebersihan lingkungan	Ke-5	7 agt s/d 10 agt	
3	Tanah Airku	Negaraku	Ke-6	14 agt s/d 17 agt	
		Hari besar Nasional Kota Banjarbaru	Ke-7	21 agt s/d 24 agt	
			Ke-8	28 agt s/d 31 agt	
4	Tanaman	Mangga	Ke-9	4 sep s/d 14 sep	
		Wortel	Ke-10		
			K1-12	18 sep s/d 28 sep	
		Jagung	Ke-13	2 okt s/d 12 okt	
		Ubi (ubi kayu,Ubi jalar)	Ke -14		
Ke -15	16 okt s/d 26 okt				
5	Rekreasi	Kebun raya	Ke-17	30 okt s/d 2 nov	
		Pantai	Ke-18	6 nov s/d 9 nov	
		Berkemah	Ke-19	13 nov s/d 16 nov	
					Keg P5

Banjarbaru, 10 Juli 2023

Mengetahui
Kepala TK


Indya Tri Gunawanti, S.Pd
Nip.19720709 199702 2 001

Koordinator Kurikulum


Miftahur Rohmah, S.Pd. AUD
Nip.19840204 200903 2 010

Kurikulumidaman2023-2024



**PEMERINTAH KOTA BANJARBARU
DINAS PENDIDIKAN
KB & TK NEGERI IDAMAN KOTA BANJARBARU**

Jl. R.O. Ulin Kel. Loklatel Selatan Keo. Banjarbaru Selatan Kota Banjarbaru 70712 Telp (0511) 4785222

**TOPIK / SUB TOPIK KEGIATAN PEMBELAJARAN
KB & TK NEGERI IDAMAN BANJARBARU
SEMESTER II
TAHUN PELAJARAN 2023 – 2024**

NO	TOPIK	SUB TOPIK	MGG	TGL PELAKSANAAN	KET
1	Buku	Mengenal Jenis dan bagian buku	Ke-1	8 Jan s/d 11 Jan 2024	
		Buku ceritaku	Ke-2	15 Jan s/d 18 Jan 2024	
		Membuat buku	Ke-3	22 Jan s/d 25 Jan 2024	
2	Binatang	Kucing	Ke-4	29 Jan s/d 1 Feb 2024	
		Ayam	Ke-5	5 Feb s/d 8 Feb 2024	
		Sapi	Ke-6	12 Feb s/d 15 Feb 2024	
3	Pasar	Pasar Tradisional (Mengenal fungsinya Siapa yang terlibat dalam kegiatan dipasar, Tata Cara belanja dipasar)	Ke-7	19 Feb s/d 22 Feb 2024	
		Pasar Modern (Mengenal fungsinya Siapa yang terlibat dalam kegiatan dipasar, Tata Cara belanja dipasar)	Ke-8	26 Feb s/d 29 Feb 2024	
		Permainan	Ke-9	4 mrt s/d 7 mrt 2024	
					- 11 mrt s/d 9 apr puasa - 10-13 april - Hari raya
4		Permainan Modern	Ke-10	15 apr s/d 18 mrt 2024	
		Permainan sains	Ke-11	22 apr s/d 25 apr 2024	
5	Aktivitas belajarku dengan bermain	Mengenal bilangan	Ke-12 Ke-13	29 apr s/d 9 Mei 2024	
		Mengenal huruf	Ke-14 Ke-15	13 Mei s/d 23 Mei 2024	
			Ke-16		

LAMPIRAN XIV

DAFTAR NAMA ANAK KELOMPOK A1 BERLIAN

TK NEGERI IDAMAN BANJARBARU

TAHUN AJARAN 2023-2024

No	Nama	Ket
1.	Adnan Ghailan Mubarak	L
2.	Afiatu Zahra	P
3.	Ahmad Husein Al-Fatih	L
4.	Aira Anindita Putri	P
5.	Azlan El Shiraz Ramadani	L
6.	Bumi Nusantara Agisa	L
7.	Demetrius Alvaro Satyawan	L
8.	Mohammad Raafi Rizqi Saputa	L
9.	Muhammad Abidzar	L
10.	Muhammad Adipati Caesar Parikesit	L
11.	Muhammad Kautsar Rasyid	L
12.	Muhammad Rasya Abdillah	L
13.	Muhammad Yazeed Akram Seftiawan	L
14.	Naira Kamila Auliaurrahmah	P
15.	Najmazzahro	P
16.	Noval Syahliah Rahman	L
17.	Nur Afia Khairina	P
18.	Serina Hamda Al Malika	P

LAMPIRAN XV

DAFTAR NAMA ANAK KELOMPOK A2 SAFIR

TK NEGERI IDAMAN BANJARBARU

TAHUN AJARAN 2023-2024

No	Nama	Ket
1.	Abdurrahman Fawwas El-azzam	L
2.	Abizar Agasi	L
2.	Adinda Nur Adzkia	P
3.	Adinda Sofa Qonita	P
4.	Ahmad Nadif Fadhilah	L
5.	Ahmad Rafif Mumtaz Yudanto	L
6.	Alarik Zavier Athaya	L
7.	Alesha Bellvania Brillianty	P
8.	Arazka Naoki Rimbawan	P
9.	Azzura Zuci Humaira	P
10.	Fadia Hana Zahira	P
11.	Fardhan Fawwaz Abqoriza	L
13.	Farra Dinara Quinzha Shovia	P
14.	Fatih Yordan Atharis Ardianto	L
15.	Fauza Manggala Aviecenna	P
16.	Keisha Zerina Kurniawan	P
17.	M.Chairil Zhafran Franata	L
18.	Muhammad Fahna Gais Aqhar	L
19.	Muhammad Farras Azizan	L
20.	Muhammad Hafiz Haris Fadhillah	L
21.	Muhammad Ismael Alfarizi	L
22.	Muhammad Keenandra Albifardzan	L
23.	Muhammad Rifagi	L
24.	Naura Keysha Humaira	P
25.	Nur Syifa	P
26.	Oliviaclarissa Ramadhani	P
27.	Qiandra Azzalea Azhari	L

LAMPIRAN XVI

HASIL PENILAIAN INTERVENSI DIRUANG SUMBER

Penilaian pelaksanaan intervensi Av hambatan *Attention Devicit Hyperactivity Disorder* (ADHD) 7 Mei 20204

Penilaian Ceklis Mingguan Ruang Sumber
TK Negeri Idaman Banjarbaru
Tahun 2023-2024

Kelompok : A1, A2, dan A3
Minggu/ Bulan/ Semester : 8/Mei/2 (Dua)
Tema/Sub Tema : Aktivitas Belajar dengan Bermain/Bermain Bilangan
Capaian Perkembangan : Nilai Agama dan Budi Perkerti
TP : Anak berlatih melaksanakan kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya
Tujuan Kegiatan : Berdoa

No	Nama	Muncul	Tidak Muncul	Hasil Pengamatan
1				
2				
3				
4			✓	anak masih asik sendiri
5	Av		✓	anak masih main dan asik sendiri
6		✓		
7		✓		anak dapat memimpin teman-temannya berdoa
8			✓	anak hanya duduk dan mengikuti berdoa
9			✓	
10		✓		badang - kadang
11		✓		
12				

Capaian Perkembangan : Jati Diri
TP : Anak mampu melakukan gerakan motorik halus
Tujuan Kegiatan : Mengenal Bentuk, Keseimbangan Titian, & Menulis Angka

No	Nama	Muncul	Tidak Muncul	Hasil Pengamatan
1				
2				
3				
4				
5	Av			
6		✓		mengenal bentuk Δ, □, seimbang meniti titian, belum dapat menulis angka
7				
8				
9		✓		mengenal bentuk Δ, □, seimbang meniti titian belum dapat menulis angka
10				
11				
12				

Capaian Perkembangan : Literasi dan Steam
 TP : Anak memahami penjumlahan sebagai menggabungkan dan pengurangan sebagai memisahkan
 Tujuan Kegiatan : Menghitung Buah

No	Nama	Muncul	Tidak Muncul	Hasil Pengamatan
1		-	-	tidak hadir
2		-	-	tidak hadir
3	A.....	-	-	tidak hadir
4		✓		hanya bermain menyendok buah ke tempatnya
5	Av	✓		bermain menyendok buah ke tempatnya
6		✓		bermain menyendok buah ke tempatnya
7		✓		bermain menyendok buah ke tempatnya
8	Y.....	✓		bermain menyendok buah ke tempatnya
9		✓		" "
10		✓		bermain menyendok buah ke tempatnya
11	F.....	-	-	tidak hadir
12	H.....	✓		bermain menyendok buah ke tempatnya

Mengetahui,
 Kepala TK Negeri Idaman Banjarbaru


 Indya Hidayawanti, S.Pd
 NIP.197207091997022001

Penanggung Jawab Ruang Sumber


 Nurul Hikmah
 Fitri Andriyani Soraya, S.Pd

Penilaian pelaksanaan intervensi Ha hambatan *Language Disorder* 14 Mei 2024

Penilaian Ceklis Mingguan Ruang Sumber
 TK Negeri Idaman Banjarbaru
 Tahun 2023-2024

Kelompok : A1, A2, dan A3
 Minggu/ Bulan/ Semester : 9/Mei/2 (Dua)
 Tema/Sub Tema : Aktivitas Belajar dengan Bermain/Bermain Bilangan
 Capaian Perkembangan : Nilai Agama dan Budi Perkerti
 TP : Anak menunjukkan perilaku baik sesuai ajaran agama
 Tujuan Kegiatan : Berdoa dan Bergiliran dalam bermain

No	Nama	Muncul	Tidak Muncul	Hasil Pengamatan
1		✓		
2				
3		✓		anak dapat mengikuti kegiatan berdoa
4		✓		hanya diam
5			✓	anak masih bermain - jalan
6		✓		anak sudah mampu membaca doa
7		✓		anak sudah mampu membaca doa
8		✓		hanya diam
9	Ha	✓		hanya diam
10	Alar	✓		terkadang mengikuti terkadang hanya diam saja
11		✓		anak sudah mampu membaca doa
12		✓		anak mengikuti kegiatan berdoa

Capaian Perkembangan : Jati Diri
 TP : Anak mampu melakukan kegiatan menggunakan fungsi taktil (membedakan rasa, membedakan bau, membedakan suara, membedakan tekstur, warna dll)
 Tujuan Kegiatan : Merayap menggunakan cone dan Melangkah di titian


No	Nama	Muncul	Tidak Muncul	Hasil Pengamatan
1		✓		
2				
3		✓		
4		✓		
5	A	✓		
6	Ha	✓		
7		✓		
8	A	✓		
9	A	✓		
10		✓		
11	F	✓		
12		✓		

Capaian Perkembangan : Literasi dan Steam
 TP : Anak melakukan penjumlahan dan pengurangan sederhana menggunakan alat konkret
 Tujuan Kegiatan : Menghitung lego, mengisi angka yang kosong, dan bernyanyi tentang angka

No	Nama	Muncul	Tidak Muncul	Hasil Pengamatan
1		✓		anak bisa mengisi angka 1-15 dan menyebutkan
2				
3		✓		
4		✓		anak dapat menyebutkan angka 1-20 anak bisa mengisi nomor di kartu
5		✓		
6		✓		anak dapat menyebutkan angka 1-20
7		✓		anak dapat menyebutkan angka 1-15 dan bisa mengisi angka dengan menggunakan
8		✓		
9		✓		dapat menyebutkan angka 1-20 dan dapat menulis angka sendiri
10		✓		dapat menyebutkan angka 1-20 dan mencontohkan bahasanya
11		✓		Hanya menyebutkan angka 1-5
12	Ha	✓		dapat menyebutkan angka 1-10, belum dapat menulis angka

Mengetahui,
 Kepala TK Negeri Idaman Banjarbaru

 Indya Pratiwi, S. Pd
 NIP.197207091997022001

Penanggung Jawab Ruang Sumber

 Nurul Hikmah


 Fitri Andriyani Soraya, S.Pd

LAMPIRAN XVII

SURAT SK DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 01 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
- Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : Rizki Noor Haida, S.Psi., M.Pd
NIP/NUP : 201703068
Pangkat/Golongan : III/c
Jabatan Akademik : Lektor
- Sebagai Pembimbing skripsi untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 200101080592
Jurusan/Prodi : PIAUD
Judul Skripsi : PROGRAM INTERVENSI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI PAUD INKLUSI IDAMAN BANJARBARU
- Kedua : Biaya akibab dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperiunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 04 Januari 2023
DEKAN,

Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 19660405199303005

Tembusan:
Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
Ketua Prodi;
Dosen Pembimbing;

LAMPIRAN XVIII

SURAT PERSETUJUAN SEMPRO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: <https://piaud.uin-antasari.ac.id/>

SURAT PERSETUJUAN SEMINAR

Proposal yang berjudul : PROGRAM INTERVENSI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI PAUD INKLUSI DI TK IDAMAN BANJARBARU

Ditulis oleh : Uswatun Hasanah

NIM : 200101080592

Jurusan/Prodi : PIAUD

Semester : VI (Enam)

Alamat : Jl. Liang anggang Landasan Ulin Tengah, Banjarbaru (asrama Kampus 2 UIN Antasari Banjarbaru). Rt.34 Rw.05 Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

Setelah dicermati dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui naskah Proposal Skripsi untuk diseminarkan.

Banjarmasin, 16 februari 2023

Mengetahui dan menyetujui,
 Dosen Pembimbing

Rizki Noor Haida, S.psi, M.P
 NIP. 198708212015032004

LAMPIRAN XIX**SURAT SELESAI SEMPRO****KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
Website: www.piaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: piaud@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor:319/Un.14/III.1.k/PP.00.9/08/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 200101080592
Jurusan/Program Studi : PIAUD
Alamat : Jl. Pahlawan Desa Malintang Nomor Rumah 68 Kecamatan
Gambut Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan Kode Pos 70652

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:
Program Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus Di Paud Inklusi Idaman Banjarbaru
Pada Hari/ Tanggal : 16 Februari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 22 Agustus 2023

Ketua Jurusan PIAUD,

M. Irfan Islamy

LAMPIRAN XX

BERITA ACARA SEMPRO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: <https://piaud.uin-antasari.ac.id/>

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023
 Judul Proposal Skripsi : Program Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus Di PAUD Inklusi Idaman Banjarbaru
 Nama Penyaji/NIM : Uswatun Hasanah/200101080592
 Dosen pembimbing : Rizki Noor Haida, S.Psi., M.Pd
 Ruang Seminar : Jl. Taruna Praja Raja, Rt.047/Rw.012, Loktabat Utara, Kota Banjarbaru
 Alamat Rumah : Jl. Pahlawan Desa Malintang Rt.02 Rw.01 No. 68 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan Kode Pos 70652
 Penanggap Utama : Heliatus Sa'adah
 Penanggap Umum : 1. Khairiyah
 2. Siti Aisyah

Banjarbaru, 16 Februari 2023

Pembimbing,

Moderator,

Riski Noor Haida, S.Psi.,M.Pd
 NUP. 201703068

Khusnul Khatimah
 NIM. 200101080692

Catatan:

1. Blangko ditandatangani oleh Pembimbing dan Moderator sewaktu kegiatan seminar dilaksanakan.
2. Blangko ini segera diserahkan ke **Prodi** setelah kegiatan seminar dilaksanakan.

LAMPIRAN XXI
SURAT IZIN RISET DARI DOSEN PEMBIMBING

SURAT PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : PROGRAM INTERVENSI ANAK BERKEBUTUHAN
KHUSUS DI PAUD INKLUSI IDAMAN BANJARBARU

Ditulis oleh : Uswatun Hasanah

NIM : 200101080592

Jurusan/Prodi : PIAUD

Semester : VII (7)

Alamat : Jl. Pahlawan Desa Malintang No. Rumah 68 Kec. Gambut Kab.
Banjar kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya
untuk dilakukan riset.

Banjarmasin, 08 Desember 2023
Mengetahui Dan Menyetujui
Dosen Pembimbing



Rizki Noor Haida, S.Psi, M.pd
NUP 201703068

LAMPIRAN XXII

SURAT RISET 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136

E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 0091 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

12 Januari 2024

Yth. Kepala TK Negeri Idaman
Kota Banjarbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 200101080592
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Pahlawan Desa Malintang Nomor rumah 68 Rt.02 Rw.01
Kecamatan gambut Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan
No HP : 087718101473

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Ahmad Muradi

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

LAMPIRAN XXIII

SURAT RISET 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 0091 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2024

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 200101080592
Semester : VII (Tujuh)

Alamat : Jl. Pahlawan Desa Malintang Nomor rumah 68 Rt.02 Rw.01
Kecamatan gambut Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

**PROGRAM INTERVENSI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI PAUD INKLUSI
BANJARBARU**

Tempat Penelitian : TK Negeri Idaman
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 16 Januari 2024
Sampai Tanggal : 16 Maret 2024

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 12 Januari 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Uswatun Hasanah
200101080592

LAMPIRAN XXIV

SURAT RISET 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136

E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 0091 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2024 12 Januari 2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth.
.....
.....

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 200101080592
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Pahlawan Desa Malintang Nomor rumah 68 Rt.02 Rw.01
Kecamatan gambut Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan
No HP : 087718101473

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Ahmad Muradi

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

LAMPIRAN XXV

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA BANJARBARU
TK NEGERI IDAMAN KOTA BANJARBARU
 Jalan R.O. Ulin RT.006 RW.002 Kel. Loktabat Selatan Kota Banjarbaru 70714
 NPSN 69778492 Tolepon ☎ (0511) 4785222 HP. 0821 5131 7740

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.1 / 326 / TKN IDAMAN. Bjb/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indya Tri Gunawanti, S.Pd
 NIP : 19720709-199702-2-001
 Pangkat / Gol : Pembina, IV/a
 Jabatan : Kepala TK Negeri Idaman

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Uswatun Hasanah
 NIM : 200101080592
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Pahlawan desa malintang no.68 Rt.02 Rw.01 Kec.Gambut Kab. Banjar
 kode pos 70652
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka mengerjakan Skripsi yang berjudul "*Program Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus Di Paud Inklusi Banjarbaru*" pada tanggal 16 Januari 2024 sampai 16 Februari 2024 di TK Negeri Idaman Banjarbaru.

Demikian surat keterangan ini buat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 16 Mei 2024
 Kepala TK Negeri Idaman



Indya Tri Gunawanti, S.Pd
 NIP. 19720709-199702-2-001

LAMPIRAN XXVI

SERTIFIKAT UJIAN KOMPREHENSIF



**FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN**

SERTIFIKAT UJIAN KOMPRHENSIF

NO : B-9601/Un.14/III.b/PP.00.9/09/2023

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
Menerangkan Bahwa :

Uswatun Hasanah

NIM. 200101080592

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif
yang dilaksanakan pada 5 - 11 September 2023.
Berdasarkan hasil rekapitulasi Ujian Tertulis (46,00) dan Ujian Praktik Keagamaan(84,62),
yang namanya tersebut di atas dinyatakan
LULUS dengan Nilai Akhir 65,31
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.






Banjarmasin, 20 September 2023
Wakil Dekan Bidang
Akademik & Kelembagaan



Ahmad Muradi
Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.
NIP. 19780808 20050110 06

LAMPIRAN XXVII
LEMBAR KONSULTASI

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	3/12 2023	Definisi operasional dilengkapi di bab 1	M ₂
2.	7/12 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Dihilangkan Penjelasan AUD - Pada pendidikan inklusi tidak memukai pada bagian pengertian asesmen pada bab 2 	M ₂
3.	17/12 2023	<ul style="list-style-type: none"> - ABK sesuaikan dengan yg dikeliti - fokus anak yg di kuiti 	M ₂
4.	20/2 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Fokuskan intervensi pada yang dikeliti - Disetujui riset 	M ₂
5.	15/3 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar isi diketengahkan - Buat Paragraf baru di latar belakang - Footnote di judul miring 	M ₂
6.	20/3 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Footnote di judul miring - fokus penelitian ada yg beretak kbal 	M ₂
7.	15/3 2024	<ul style="list-style-type: none"> - fokus penelitian diubah Perencanaan, pelaksanaan evaluasi dan faktor pendukung penghambat anak berkebutuhan khusus 	M ₂

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
8.	20/3 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi operasional sesuai yang dikliti - Penelitian terdahulu sesuai dengan pedoman spasi 1,5 di bold 	
9.	16/4 2024	<ul style="list-style-type: none"> - jelaskan kegiatan anak berkebutuhan khusus - 2 orang anak berkebutuhan khusus dengan intervensinya masing-masing 	
10.	23/4 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Spasi 1,5 untuk table - sesuaikan table nya per-bab 	
11.	17/5 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Bab 4 sesuai dengan teori - lengkapi lampiran sesuai dengan yang dikliti - ACC daftar sitang 	
12.	20/5 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Minta surat bebas Plagiarisme - minta TTD surat persetujuan 	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Uswatun Hasanah
 2. Nim : 200101080592
 3. Tempat, Tanggal Lahir : Malintang, 26 April 2001
 4. Kebangsaan : Indonesia
 5. Alamat : Jl. Pahlawan Desa Malintang No.68 kec. Gambut
Kab. Banjar kalimantan Selatan Kode Pos 70652
 6. No. Hp : 087718101473
 7. Alamat Email : uusswwaattuunh@gmail.com
 8. Pengalaman Organisasi/Kerja :
 - a. Anggota Tartil Dan Tilawah LDK Nurul Fata Tahun 2021-2022
 - b. Anggota Bidang Kewirausahaan HMJ PIAUD Tahun 2022-2023
 - c. Musyrifah Asrama Puteri (Pengurus) UIN Antasari Banjarmasin Di Banjarbaru Tahun 2022-2023
 9. Prestasi Akademik :
 - a. Juara III Lomba Pidato 3 Bahasa Tingkat Jurusan Dalam Rangka Milad PIAUD UIN Antasari Banjarmasin pada Tahun 2022
 - b. Juara III Lomba Tilawah Tingkat LDK Nurul Fata Tahun 2021
- Prestasi Non Akademik : -
- Daftar Karya Ilmiah : -

Banjarmasin, 23 Mei 2024



Uswatun Hasanah